

**LAPORAN
AUDIT INTERNAL KE-30
AGUSTUS 2023**



**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
JL. WONOREJO UTARA NO. 16 SURABAYA
TELP. 031-5947151-52 FAX. 031-5935937**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
PENGANTAR	iii
RINGKASAN TEMUAN	4
BAB 1. RENCANA DAN PELAKSANAAN	4
1.1. Pengertian, Fokus dan Tantangan	5
1.2. Tema Audit	5
1.3. Ruang Lingkup Audit	5
1.4. Tujuan Audit	5
1.5. Pendekatan Audit.....	5
1.6. Unit Kerja (Auditee)	6
1.7. Tim Audit.....	6
1.8. Jadwal Audit	6
BAB 2. HASIL AUDIT	8
BAB 3. KESIMPULAN	8
BAB 4. PENUTUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Ringkasan Temuan Audit.....	1
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Audit & Rekomendasi Auditor.....	7

PENGANTAR

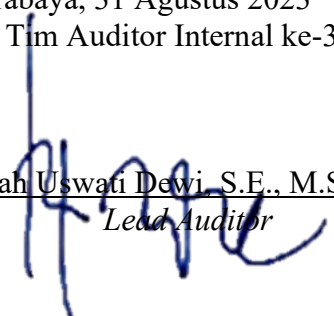
Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya Tim Auditor Internal dapat menyelesaikan tugas untuk melakukan audit internal ke-30 di Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas.

Tim auditor sangat menyadari bahwa suksesnya pelaksanaan audit internal ke-30 tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama yang diberikan oleh segenap civitas UHW Perbanas terutama untuk Fakultas Teknik dan Desain. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga proses audit internal berjalan lancar dan sukses. Permohonan maaf juga kami sampaikan kepada para *auditee* apabila selama proses audit berlangsung terdapat sikap maupun perilaku kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, tim auditor berharap hasil temuan audit internal ke-30 ini dapat dijadikan masukan bagi program studi di fakultas teknik dan desain UHW Perbanas dalam menyiapkan proses akreditasi program studi baru baik di LAM-INFOKOM maupun BAN-PT.

Surabaya, 31 Agustus 2023
a.n. Tim Auditor Internal ke-30

Dr. Nurul Hasah Uswati Dewi, S.E., M.Si., CTA.
Lead Auditor



RINGKASAN TEMUAN

Tabel 0.1. Ringkasan Temuan Audit

Program Studi	Temuan
Sarjana Desain Komunikasi Visual	Belum ada informasi terkait dengan kondisi eksternal dan profil UPPS
	Belum ada IKU dan IKT yang terukur sesuai dengan target
	Belum lengkapnya dokumen pendukung
	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dan dipublikasikan
Sarjana Sistem Informasi	Belum nampak analisis eksistensi dan pengembangan PS ketika mengidentifikasi kondisi eksternal yang dihadapi
	Roadmap dan renstra masih normative
	Belum ada kegiatan yang menunjang Visi keilmuan PS secara eksplisit sesuai dengan KKNi level 6
	Belum nampak penjelasan penjaminan mutu di level fakultas dan prodi untuk fungsi evaluasi
	Belum nampak penjelasan implementasi dari perbaikan yang dilakukan
	Belum nampak penjelasan implementatif terkait fungsi peningkatan yang akan dilakukan
Sarjana Informatika	Secara umum kalimat yang ada di dalam buku akreditasi PS IF hampir sama dengan buku akreditasi PS SI
	Beberapa identifikasi peningkatan pada beberapa kriteria menggambarkan upaya peningkatan pada FEB bukan pada FTD

BAB 1. RENCANA DAN PELAKSANAAN

1.1. Pengertian, Fokus dan Tantangan

Audit internal merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Pelaksanaan Audit Internal ke-30 tidak hanya diarahkan pada aspek administratif, tetapi yang lebih penting adalah aspek substantif dari implementasi sistem penjaminan mutu dan integrasi data sistem informasi. Audit internal ke-30 difokuskan pada kesiapan program studi baru dalam menghadapi proses akreditasi. Fokus ini dilandasi oleh pentingnya pencapaian akreditasi awal untuk tiga program studi baru di Fakultas Teknik dan Desain UHW Perbanas.

1.2. Tema Audit

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka tema yang diambil dalam audit internal ke-30 kali ini adalah "***Audit Mutu Internal menuju Akreditasi Unggul***". Tema ini mengandung arti bahwa UHW Perbanas memandang bahwa perlunya pelaksanaan audit untuk mengantarkan tiga program studi baru yang ada di Fakultas Teknik dan Desain untuk memperoleh akreditasi awal dengan nilai akreditasi unggul dan peningkatan kinerja pada unit setiap unit kerja.

1.3. Ruang Lingkup Audit

Pelaksanaan Audit Internal ke-30 didasarkan pada:

- a. LED & LKPS Program Studi Sarjana Desain dan Komunikasi Visual
- b. LED & LKPS Program Studi Sarjana Informatika
- c. LED & LKPS Program Studi Sarjana Sistem Informasi

1.4. Tujuan Audit

Tujuan Audit Internal ke-30 adalah:

- a. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada tiga program studi baru yang ada di Fakultas Teknik dan Desain UHW Perbanas terkait LED & LKPS akreditasi yang telah dikerjakan untuk memperoleh akreditasi unggul.
- b. Memastikan adanya perbaikan pada dokumen LED & LKPS yang telah dievaluasi dan diberikan rekomendasi oleh auditor.

1.5. Pendekatan Audit

Audit internal ke-30 dilakukan dengan pendekatan audit berbasis pengukuran LED & LKPS sesuai dengan matriks yang ada di LAM-INFOKOM dan BAN-PT dengan rincian sebagai berikut:

- a. Auditee diminta untuk melaporkan hasil pengerjaan LED & LKPS akreditasi kepada auditor sebagai bahan untuk auditor melakukan audit dokumen.
- b. Auditor melakukan audit dokumen terhadap LED & LKPS akreditasi yang telah dibuat auditee.

- c. Auditor melakukan audit lapangan untuk mengkonfirmasi keberadaan dokumen pendukung terkait dengan LED & LKPS akreditasi yang telah dibuat auditee.
- d. Auditor menyusun temuan atas ketidaksesuaian LED & LKPS akreditasi terhadap kriteria yang ada di dalam akreditasi.
- e. Setelah dilakukan penentuan temuan pada unit kerja yang diaudit, maka dibuatlah rekomendasi dari Auditor untuk perbaikan LED & LKPS akreditasi.

1.6. Unit Kerja (Auditee)

Auditee audit internal ke-30 sebagai berikut:

- a. Prodi Sarjana Desain Komunikasi Visual
- b. Prodi Sarjana Informatika
- c. Prodi Sarjana Sistem Informasi
- d. Unit Penyedia Dokumen Pendukung

1.7. Tim Audit

Pada periode ini terdapat SK Tim Auditor dengan nomor 2992/Kp.10000/01/23 dengan jumlah anggota 4 orang. Susunan tim auditor internal ke-30 adalah sebagai berikut:

Lead Auditor : Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si., CTA.

Wakil *Lead Auditor* : Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si

Sekretaris :

- 1. Dian Oktarina, S.E., MM.
- 2. Kristina Lindawati, S.E.

Anggota :

- 1. Dr. Dra. Tjahjani Prawitowati, MM., Psikolog
- 2. Kadek Pranetha Prananjaya, S.E., M.A.
- 3. Agustinus Kismet Nugroho Jati, S.E., M.B.A.
- 4. Chitra Laksmi Rithmaya, S.E., MM.

Tim Pengembang e-SPMI :

- 1. Hariadi Yutanto, S.Kom., M.Kom.
- 2. Yusuf Effendi, S.Kom.
- 3. Sumantri, S.Kom.

1.8. Jadwal Audit

Pelaksanaan audit diawali dengan *opening meeting* yang dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2023. Pelaksanaan audit internal ke-30 dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	Auditor	Agustus 2023			
			Mg ke-1	Mg ke-2	Mg ke-3	Mg ke-4
1	Opening Meeting	All Auditor		07 Agustus 2023		
2	Audit Dokumen - DKV	Bu Nurul & Pak Kadek		09 Agustus 2023		
3	Audit Dokumen - SI	Bu Iramani & Bu Chitra		10 Agustus 2023		
4	Audit Dokumen - IF	Bu Yani dan Bu Nurul		11 Agustus 2023		
5	Audit Lapangan - DKV	Bu Nurul & Pak Kadek				21 Agustus 2023
6	Audit Lapangan - SI	Bu Iramani & Bu Chitra				22 Agustus 2023
7	Audit Lapangan - IF	Bu Yani dan Bu Nurul				23 Agustus 2023
8	Closing Meeting	All Auditor				25 Agustus 2023

BAB 2. HASIL AUDIT

Berikut ini adalah ringkasan Hasil Audit dan Rekomendasi dari Auditor

Tabel 2-1 Ringkasan Hasil Audit & Rekomendasi Auditor

A. Prodi Sarjana Desain Komunikasi Visual

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
1	A. Kondisi Eksternal	Belum ada informasi terkait dengan kondisi eksternal	Strategis	Tinggi	Melakukan analisis politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, dan tren industri pendidikan tinggi secara formal oleh tim penyusun, untuk dimasukkan sebagai Bab khusus konteks eksternal dalam dokumen evaluasi diri atau rencana strategis institusi.	Perlu ditambahkan informasi terkait kondisi eksternal
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Belum ada informasi terkait profil unit pengelola program studi	Tata Kelola	Tinggi	Menyusun Buku Profil UPPS Formal (mencakup Visi, Misi, Struktur Organisasi, dan Kinerja Ringkas) oleh Tim Dekanat, yang disahkan melalui SK Dekan dan diunggah ke laman website resmi fakultas serta disisipkan sebagai bab wajib di setiap Dokumen Evaluasi Diri.	Perlu ditambahkan informasi terkait profil UPPS
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	1) Belum ada indikator-indikator kinerja utama (terukur) dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis 2) Belum ada indikator kinerja tambahan VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS, yang disampaikan yaitu rencana operasional tahunan, mitra eksternal dan pemahaman	Strategis	Tinggi	Menyelenggarakan <i>Workshop</i> Revisi Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) oleh UPPS bersama Tim Penjaminan Mutu untuk mengadopsi prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dalam mengisi seluruh IKU/IKT yang kosong serta menyelaraskannya dengan standar instrumen akreditasi terbaru.	Perlu dilengkapi dengan IKU dan IKT yang terukur sesuai dengan target

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		civitas FTD terhadap Visi Misi FTD --> bukan bersifat spesifik 3) IKU Rencana Jangka Menengah halaman 11 masih ada yang kosong Skor 2 karena VMTS tidak memuat atau mencerminkan indikator kinerja yang spesifik				
4		1) Tim perumus melakukan FGD untuk mendapatkan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan internal (Yayasan, Rektorat, Dekanat, Ketua PS, Dosen dan Dewan Perwakilan Mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (Praktisi Perbankan dan Bisnis serta Calon Pengguna Lulusan). --> pastikan pihak eksternal adalah praktisi perbankan dan bisnis sertakan pula bukti kapan pelaksanaan FGD dengan pemangku kepentingan	Tata Kelola	Tinggi	Menyusun Lampiran Portofolio FGD Kurikulum Terstandar oleh Tim Perumus, yang secara eksplisit wajib menyertakan Lembar Berita Acara (bertanggal), Daftar Hadir, Notulensi, Dokumen Profil/CV Praktisi Eksternal yang Relevan dengan Bidang Ilmu Prodi, serta Dokumentasi Foto Kegiatan.	Tambahkan data FGD dengan praktisi sesuai dengan ilmu prodi
5		Strategi untuk mencapai tujuan sudah disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti	Strategis	Tinggi	Menyusun Laporan Capaian Strategis Akhir Tahun oleh UPPS yang melampirkan data komparasi infografis antara Target IKU dengan Realisasi Lapangan, disertai Dokumen Evaluasi Tindak Lanjut yang	Tambahkan penjelasan terdokumentasi dan terbukti efektivitasnya

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		efektifitasnya. Skor 2 karena belum ada penjelasan "terdokumentasi dan terbukti efektivitasnya"			disahkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	1) UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. 2) Renstra FTD belum ada no SK nya. 3) Dokumen SPMI atau SOP yang dijelaskan?	Tata Kelola	Tinggi	Memproses penerbitan SK Rektor/Dekan untuk pengesahan Dokumen Renstra FTD, sekaligus menyusun matriks pemetaan dokumen mutu yang secara tegas memisahkan serta mendeskripsikan fungsi Dokumen Kebijakan/Standar SPMI dengan Dokumen Prosedur Kerja (SOP) di tingkat UPPS.	Tambahkan renstra FTD dan penjelasan terkait dokumen SPMI serta SOP
		UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tata Kelola	Tinggi	Menyusun Dokumen Suplemen "Monograf Praktik Baik Tata Pamong UPPS" yang menguraikan secara eksplisit contoh kasus nyata, mekanisme kerja, dan data pendukung/dokumen otentik dari penerapan masing-masing 5 kaidah <i>good governance</i> di fakultas.	Lebih dijelaskan lagi terkait praktik baik yang dilakukan
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	1) Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. 2) SK Pembentukan GPM GKM belum ada --> halaman 21	Tata Kelola	Tinggi	Memproses pengajuan dan penerbitan SK Rektor terkait Pengangkatan serta Struktur Organisasi Personel GPM (Gugus Penjaminan Mutu) Fakultas dan GKM (Gugus Kendali Mutu) Prodi, untuk kemudian disisipkan secara resmi ke dalam lampiran Dokumen Tata Kelola UPPS.	Tambahkan SK pembentukan GPM dan GKM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		1) Halaman 18 masih tertulis dosen FEB 2) Rapat KKBK di halaman 19 maksudnya apa?	Tata Kelola	Tinggi	Melakukan revisi draf dokumen UPPS (halaman 18 & 19) untuk mengubah teks menjadi Dosen FTD dan menambahkan glosarium/catatan kaki mengenai definisi Rapat KKBK, sekaligus menyusun <i>Shared Google Drive</i> khusus berisi folder portofolio bukti kerja sama (MoU, MoA, IA, dan laporan implementasi) yang dikelompokkan per prodi.	Perbaiki dosen FTD dan perjelas maksud rapat KKBK
8	C.2.4.c) Kerjasama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Operasional	Tinggi	Menyusun <i>Shared Google Drive</i> / Repositori Digital Kerja Sama UPPS yang terstruktur per program studi, di mana staf fakultas wajib mengunggah dokumen hukum (MoU/MoA) beserta berkas realisasinya (IA/Laporan Kegiatan) paling lambat 14 hari setelah kegiatan kemitraan selesai dilaksanakan.	Siapkan bukti Kerjasama yang dilakukan
9	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Data Kerjasama Pendidikan yang tersedia ada 7 kerjasama, meliputi: Kerjasama Internasional = 0 Kerjasama Nasional = 5 Kerjasama Wilayah = 2 DT=8 RI=0 RN=0,63 RL=0,25	Strategis	Tinggi	Menyusun Program Kerja Pemetaan Mitra Global oleh UPPS bersama Bagian Kerja Sama, untuk menginisiasi minimal 1 kerja sama <i>Letter of Intent</i> (LoI) atau MoU bidang pendidikan (seperti <i>visiting lecturer</i> atau <i>webinar</i> bersama) dengan perguruan tinggi luar negeri di setiap semester.	Upayakan menambah Kerjasama yang dilakukan
	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional,	Data Kerjasama Penelitian yang tersedia ada 2 kerjasama, meliputi: Kerjasama Internasional = 0	Strategis	Tinggi	Mewajibkan skema <i>Joint Research</i> (Penelitian Kolaborasi) dengan universitas mitra di luar kampus sebagai salah satu syarat utama bagi dosen FTD	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
	wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Kerjasama Nasional = 0 Kerjasama Wilayah = 2 DT=8 RI=0 RN=0 RL=0,25			dalam memenangkan pendanaan Hibah Internal Universitas pada siklus pengajuan berikutnya.	
		Data Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat yang tersedia ada 12 kerjasama, meliputi: Kerjasama Internasional = 0 Kerjasama Nasional = 2 Kerjasama Wilayah = 10 DT = 8 RI = 0 RN = 0,25 RL = 1,25	Strategis	Tinggi	Menginisiasi program <i>International Community Service</i> (PkM Internasional) kolaboratif berupa penyuluhan atau pendampingan masyarakat sasaran secara daring (virtual), dengan memanfaatkan jaringan perguruan tinggi asing yang sudah menjadi mitra MoU universitas.	
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Strategis	Tinggi	Menyusun Tabel Matriks Eksplisit IKT pada Dokumen Evaluasi UPPS yang merinci nama indikator, standar pembandingan SN-Dikti, target capaian nasional, serta instrumen pelacakan (<i>link evidence</i>) secara terstruktur per program studi.	Perjelas IKT
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi	Tata Kelola	Tinggi	Menyusun "Buku Portofolio Bukti PPEPP" secara digital pada repositori SPMI kampus,	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.			yang secara wajib mendokumentasikan Laporan Audit Mutu Internal (AMI), Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan SK Dekan tentang Rencana Tindak Lanjut Perbaikan di setiap kriteria.	Lengkapi dokumen penunjang
12	C.2.7. Penjaminan Mutu	1) UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek yaitu: a) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. b) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. c) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)	Tata Kelola	Tinggi	Menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala di tingkat UPPS setiap akhir semester untuk mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) serta mengesahkan Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bukti formal keberlanjutan siklus PPEPP.	
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	1) Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 3 yaitu: a) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, b) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, c) dianalisis dengan metode	Tata Kelola	Tinggi	Menyusun Laporan Tahunan Kepuasan Pemangku Kepentingan Berbasis <i>Dashboard</i> Digital yang mengintegrasikan hasil survei otomatis, untuk dipresentasikan langsung dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna melahirkan SK Kebijakan Perbaikan Layanan.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,				
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Operasional Input Mahasiswa	Jumlah pendaftar TS = 57 dan jumlah mahasiswa baru TS = 18, rasio = $57/18 = 3,16$ Maka skor = $(4 \times \text{rasio})/5 = 2,528$	Strategis	Tinggi	Meluncurkan Program Beasiswa Kemitraan Khusus Fakultas (FTD/FEB) yang ditargetkan langsung ke sekolah-sekolah relasi, guna meningkatkan jumlah pendaftar (Animo Input) minimal dua kali lipat pada gelombang penerimaan mahasiswa baru berikutnya.	
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Strategis	Tinggi	Menyusun Dokumen Analisis Keberhasilan Promosi (<i>Marketing Review</i>) Akhir Tahun oleh UPPS bersama Bagian PMB, yang menyajikan grafik tren kenaikan pendaftar 3 tahun terakhir disertai bukti dokumen fisik kegiatan (<i>event</i> promosi, kerja sama sekolah, dan konversi biaya iklan).	
		Tidak ada mahasiswa asing	Strategis	Tinggi	Menyelenggarakan program <i>International Virtual Short Course</i> (Kuliah Pendek Daring Internasional) berdurasi 1–2 minggu oleh UPPS, dengan mengundang mahasiswa dari universitas mitra luar negeri (MoU) sebagai peserta resmi yang terekam dalam <i>database</i> akademik.	
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	1) Layanan bimbingan dan konseling tidak ada 2) Lengkapi dokumen yang belum lengkap di dalam LED 3) Prestasi internasional tidak perlu ditambahkan dalam Indikator Kinerja Tambahan	Operasional	Tinggi	Menerbitkan SK Dekan tentang Penunjukan Dosen Wali/Dosen Khusus sebagai Pengelola Layanan BK Tingkat Fakultas, sekaligus melakukan rewiu-revisi final dokumen LED untuk melengkapi lampiran data serta memindahkan tabel prestasi mahasiswa nasional ke bab Kriteria 9.	Tambahkan kegiatan yang menunjukkan adanya layanan bimbingan konseling

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		jika tidak ada capaiannya 4) Prestasi nasional di indikator kinerja tambahan dimasukkan dalam kriteria 9				Tambahkan dokumen penunjang
		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Operasional	Tinggi	Menjalin MoU/PKS kemitraan strategis antara UPPS dengan klinik atau fasilitas kesehatan lokal terdekat untuk memfasilitasi jaminan layanan kesehatan darurat dan pemeriksaan berkas medis bagi seluruh mahasiswa fakultas secara menyeluruh.	
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{NDTPS}) + 12) / 9 = ((2 \times 8) + 12) / 9 = 3,11$	Strategis	Tinggi	Menyusun Usulan Rencana Kebutuhan SDM oleh UPPS kepada Rektorat untuk melakukan rekrutmen atau penambahan minimal 2–4 Dosen Tetap baru yang berkualifikasi linier pada rumpun ilmu program studi sebelum siklus audit berikutnya.	Tambahkan dokumen penunjang
18		Jika $\text{PDS3} < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{PDS3}) = 2 + (4 \times 25\%) = 3$	Strategis	Tinggi	Mewajibkan dan memfasilitasi minimal 1–2 Dosen Tetap yang masih bergelar S2 untuk mendaftar program beasiswa doctoral (S3) jalur cepat/reguler pada tahun akademik ini, serta melakukan akselerasi kelulusan bagi dosen yang saat ini sedang berstatus <i>ongoing</i> S3.	
19		Jika $\text{PGBLKL} < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLKL}) / 7) = 2 + ((20 \times 12,5\%) / 7) = 2,357$	Strategis	Tinggi	Menyelenggarakan "Klinik Percepatan JAJA" oleh UPPS secara berkala untuk memetakan angka kredit (KUM) dosen, serta mendampingi secara intensif minimal 2–3 Dosen Tetap yang masih berstatus Asisten Ahli atau Belum Memiliki Jabatan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
					Fungsional untuk naik ke jenjang Lektor pada semester ini.	
20		$RMD=29/8=3,625$ Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15 = (4 \times 3,625)/15 = 0,97$	Strategis	Tinggi	Meningkatkan kuota kelulusan penerimaan mahasiswa baru (penambahan <i>intake</i> mahasiswa) menjadi minimal 60-80 mahasiswa aktif pada tahun akademik ini melalui pembukaan kelas karyawan atau jalur ekstensi sore.	
21		Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2) = 7 - (9/2) = 2,5$	Strategis	Tinggi	Mewajibkan setiap Dosen Tetap (DT) untuk mengajorkan dan memenangkan minimal 1 judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai Ketua/Pengabdi Utama per tahun, baik melalui skema pendanaan internal maupun eksternal (hibah vokasi/kemendikbud).	
22		Rata-rata EWMP = 13,945 maka skor = 4	Operasional	Tinggi	Menerapkan sistem penguncian otomatis (<i>validation rule</i>) pada aplikasi SIM-Akademik kampus yang membatasi plotting beban mengajar, bimbingan, dan pengabdian setiap dosen tetap agar wajib berada di rentang minimal 12 sks dan maksimal 16 sks sebelum jadwal perkuliahan semester baru disahkan.	
23		$PDTT=(3/(8+3)) \times 100\% = (3/11) \times 100\% = 27,27\%$ Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times 0,27)) / 3 = 2,848$	Strategis	Tinggi	Mengalihkan status pemenuhan beban mengajar 1–2 Dosen Tidak Tetap (DTT) ke Dosen Tetap (DT) yang EWMP-nya belum maksimal, atau menaikkan jumlah Dosen Tetap (DT) melalui rekrutmen baru agar persentase PDTT turun di bawah 10%.	
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	RRD = $68/8 = 8,5$ lebih besar dari 0,5 maka skor 4	Strategis	Tinggi	Mengalokasikan dana insentif khusus dari anggaran UPPS untuk setiap karya ilmiah	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
					Dosen Tetap yang berhasil terbit di jurnal bereputasi atau memperoleh HKI, yang dicairkan secara kolektif pada setiap akhir semester.	Tambahkan dokumen penunjang
25		$RI = NI / 3 / NDTPS = 0/3/8 = 0$ $RN = NN / 3 / NDTPS = 2/3/8 = 0,083$ $RL = NL / 3 / NDTPS = 14/3/8 = 0,583$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ $= 2 + (2 \times (0/0,05)) + (0,083/0,3) - ((0 \times 0,083)/(0,05 \times 0,3)) = 2,276$	Strategis	Tinggi	Memfasilitasi dan mendaftarkan minimal 2–3 Dosen Tetap untuk menjadi anggota aktif/pengurus di Asosiasi Profesi Keilmuan tingkat Nasional atau bertindak sebagai Mitra Bestari (<i>Reviewer</i>) pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1–2 pada semester ini.	
26		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$ $RL = 15/3/8 = 0,625$ Skor = $(2 \times 0,625) / 1 = 1,25$	Strategis	Tinggi	Menugaskan dan memfasilitasi minimal 2–3 Dosen Tetap untuk menjadi pengurus aktif di Asosiasi Profesi/Keilmuan tingkat Nasional atau bertindak sebagai Mitra Bestari (<i>Reviewer</i>) pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta (1–4) pada semester ini.	
27		$NA1 = 1$ $NA2 = 10$ $NA3 = 2$ $NA4 = 7$ $NB1 = 0$ $NB2 = 3$ $NB3 = 4$	Strategis	Tinggi	UPPS mewajibkan setiap Dosen Tetap (DT) untuk membentuk kelompok riset mahasiswa dan mengajukan minimal satu proposal hibah penelitian bersama (kolaboratif) di setiap pembukaan gelombang pendanaan internal kampus maupun dikti.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		$RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTP = (7+4+0)/8 = 1,375$, maka skor 4				
28		RS = $66/8 = 8,25$, maka skor 4	Strategis	Tinggi	UPPS mewajibkan setiap Dosen Tetap (DT) untuk mengintegrasikan hasil penelitian atau materi perkuliahan ke dalam minimal satu kegiatan PkM berbasis desa binaan atau UMKM mitra secara berkala di setiap semester.	
29		NA = 0 NB = 5 NC = 0 ND = 1 $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS = (2 \times (0 + 5 + 0) + 1)/8 = 1,375$ maka skor 4	Strategis	Tinggi	Mengalokasikan dana bantuan publikasi (<i>article processing charge</i>) dari anggaran UPPS secara terarah khusus untuk artikel dosen tetap yang telah dinyatakan diterima (<i>accepted</i>) pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1–2 atau Jurnal Internasional.	
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap = 3,11 Kualifikasi dosen tetap doktor = 3 Kepemilikan sertifikasi profesi = 7 dari 8 dosen memiliki sertifikasi Jabatan akademik = 2,357 EWMP = 4 Keterlibatan dosen tidak tetap = 2,848 UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana	Strategis	Tinggi	Menyusun <i>Roadmap</i> Kepegawaian DTPS Berbasis Renstra yang mewajibkan dan mendampingi secara intensif minimal 2 Dosen Tetap yang masih Asisten Ahli untuk mengurus kenaikan jabatan ke Lektor, serta mengalihkan beban mengajar Dosen Tidak Tetap (DTT) ke Dosen Tetap pada tahun akademik ini.	Tambahkan dokumen penunjang

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).				
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	Operasional	Tinggi	Menyusun dokumen <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) lintas fungsi (<i>cross-functional</i>) dan menyelenggarakan program <i>job-shadowing</i> antar-tendik secara berkala untuk memastikan setiap staf memiliki keterampilan cadangan (<i>backup skill</i>) jika terjadi kekosongan posisi mendadak.	Tambahkan dokumen penunjang
		UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	Operasional	Tinggi	Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi/keahlian laboratorium secara berkala bagi laboran, serta mendokumentasikan "SOP Pengoperasian dan Troubleshooting Alat Lab" secara digital sebagai panduan mandiri bagi dosen dan mahasiswa.	
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Rata-rata biaya operasional pendidikan sebesar Rp.156.050.535 dengan jumlah mahasiswa 29 orang maka DOP sebesar Rp.5.381.053 Skor = $DOP / 5 = 1,076$	Kuangan	Tinggi	Membuka program penerimaan mahasiswa baru jalur khusus (seperti Kelas Karyawan, Jalur Ekstensi, atau Beasiswa Korporat) untuk meningkatkan jumlah mahasiswa aktif secara masif menjadi minimal 60-80 orang pada tahun akademik ini, guna mendorong pendapatan SPP sekaligus mengefisiensikan nilai DOP.	Tambahkan dokumen penunjang
33		Rata-rata dana penelitian DTPS sebesar Rp.83.068.131 maka skor 4			Membentuk unit <i>Grant Hunting</i> di tingkat UPPS yang bertugas aktif mencari, memetakan, dan memfasilitasi konsorsium dosen tetap untuk menyusun proposal riset kolaboratif yang membidik skema hibah industri atau pendanaan internasional.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		DPD = $83.068.131 / 8 = 10.383.516$ maka skor 4	Keuangan	Tinggi	Melembagakan kerja sama jalinan kemitraan dengan instansi pemerintah daerah atau perusahaan swasta melalui skema program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang diikat kontrak multipihak minimum selama 3 tahun untuk pendanaan aktivitas PkM prodi.	
34		Rata-rata dana PkM DTPS sebesar Rp.20.844.645 maka skor 4	Keuangan	Tinggi	Melembagakan kerja sama jalinan kemitraan dengan instansi pemerintah daerah atau perusahaan swasta melalui skema program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang diikat kontrak multipihak minimum selama 3 tahun untuk pendanaan aktivitas PkM prodi.	
		DPkMD = $20.844.645 / 8 = 2.605.580$ Maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5 = (4 \times 2.605.580) / 5 = 2,08$	Keuangan	Tinggi	UPPS merevisi kebijakan standar biaya umum (SBU) internal dengan menaikkan plafon bantuan dana stimulan pengabdian masyarakat menjadi minimal Rp5.000.000 per judul, serta mewajibkan setiap Dosen Tetap memenangkan minimal 1 hibah PkM tersebut per tahun.	
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Operasional	Tinggi	Menyusun skema "Investasi Kolaboratif" dengan memanfaatkan aset sarana-prasarana milik industri mitra atau laboratorium bersama lintas program studi di lingkungan internal universitas (pemakaian bersama/ <i>resource sharing</i>) yang disahkan melalui MoU/SOP tertulis.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
36		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Keuangan	Tinggi	Membentuk dan mengoptimalkan unit <i>Revenue Generating</i> di tingkat UPPS untuk menciptakan sumber pendanaan alternatif non-SPP (<i>non-tuition fee</i>) melalui program pelatihan sertifikasi profesi, konsultasi bisnis, atau optimalisasi sewa fasilitas kampus.	
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Operasional	Tinggi	Menerapkan sistem <i>Preventive Maintenance Schedule</i> (jadwal perawatan berkala) berbasis digital yang mewajibkan audit kelaikan fasilitas dan pembaruan infrastruktur IT/aksesibilitas prodi setiap jeda semester.	Tambahkan dokumen penunjang
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	1) Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 2) Belum ada bukti hasil review dari pakar	Operasional	Tinggi	Menyelenggarakan satu sesi <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) khusus secara daring dengan mengundang minimal 2 pakar kurikulum eksternal (dari asosiasi profesi atau akademisi perguruan tinggi pembina) untuk memvalidasi draf kurikulum berjalan, lalu membukukannya ke dalam dokumen berita acara dan lembar pengesahan resmi.	Tambahkan dokumen penunjang
		1) Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna. 2) Belum ada penjelasan secara eksplisit bahwa CP lulusan	Operasional	Tinggi	Melakukan revisi minor pada Dokumen Kurikulum (Buku Kurikulum) dengan menambahkan satu bab/klausula khusus serta tabel pemetaan yang secara eksplisit menyatakan keselarasan CP lulusan prodi dengan draf standar kompetensi hasil kesepakatan Asosiasi Penyelenggara Prodi dan Organisasi Profesi terkait.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan organisasi profesi				
		1) Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. 2) Belum ada penjelasan secara eksplisit bahwa capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah (matriks keterkaitan antara CPL dan CPMK)	Operasional	Tinggi	Menyisipkan "Matriks Silang Induk CPL vs CPMK" berbentuk tabel komprehensif ke dalam Buku Kurikulum prodi, yang memetakan seluruh mata kuliah beserta bobot kontribusi CPMK-nya terhadap setiap butir CPL.	
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa utk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan Pemenuhan model pembelajaran di kelas tertuang melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang disesuaikan dengan Kontrak Perkuliahan dan dilaporkan melalui Berita Acara	Operasional	Tinggi	Menyusun dan menyisipkan "Matriks Keterkaitan CPL dan CPMK" berbentuk tabel silang (Cross-Tabulation) ke dalam Buku Kurikulum Prodi, dilengkapi narasi penjabar bahwa seluruh CPL prodi telah didistribusikan dan dipenuhi secara akumulatif oleh seluruh mata kuliah.	Tambahkan dokumen penunjang

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		Perkuliahan. --> belum ada penjelasan secara eksplisit mekanisme penerapan karakteristik proses pembelajaran dalam kontrak perkuliahan				
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	Belum ada informasi secara eksplisit apakah semua mata kuliah memiliki RPS	Operasional	Tinggi	Membuat "Tabel Rekapitulasi Validasi RPS" di dalam lampiran dokumen kurikulum prodi yang memuat daftar seluruh mata kuliah aktif beserta nomor dokumen/SK pengesahan RPS-nya, serta mengunggah seluruh berkas RPS tersebut ke dalam satu tautan repositori digital (<i>Google Drive</i> prodi) yang dapat diakses secara publik.	Tambahkan informasi ketersediaan RPS
		Belum ada penjelasan secara eksplisit tentang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, serta kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan	Operasional	Tinggi	Menyusun bab/sub-bab "Analisis Kedalaman dan Keluasan Standar Isi Kurikulum" di Buku Kurikulum prodi yang memuat tabel pemetaan rumpun mata kuliah, deskripsi materi pokok, serta penegasan tingkat kedalamannya (mengacu pada level KKNi dan kata kerja operasional Taksonomi Bloom) untuk menjamin capaian CPL.	
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1)Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Operasional	Tinggi	Menerbitkan Instruksi Kerja (IK) yang mewajibkan dosen merekam sesi perkuliahan daring (atau mengambil cuplikan video simulasi luring) untuk kemudian diunggah ke dalam folder <i>Cloud Storage Learning Management</i>	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		2) Belum ada penjelasan secara eksplisit apakah pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk audio visual terdokumentasi			<i>System</i> (LMS) prodi yang disusun rapi per mata kuliah.	
		1) Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS. 2) Pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik harus didukung dengan bukti (link google drive laporan GKM dan GPM)	Operasional	Tinggi	Membuat satu dokumen induk "Dashboard Monitoring Pembelajaran GKM/GPM" berbasis <i>Google Sheets</i> yang terpusat, di mana setiap selesai siklus pemantauan semesteran, pengelola mutu wajib menyisipkan <i>hyperlink</i> laporan resmi yang akses berbaginya telah diatur ke "Siapa saja yang memiliki link dapat melihat" (<i>Anyone with the link can view</i>).	
		1) Evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) setiap akhir semester --> perlu penjelasan lebih lanjut yang dimaksud. 2) Belum ada penjelasan secara eksplisit tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	Operasional	Tinggi	Menambahkan sub-bab khusus "Mekanisme Penjaminan Mutu Pembelajaran Berbasis AMI dan Integrasi Riset" di Buku Kurikulum/LED, yang memuat diagram alur (<i>flowchart</i>) siklus AMI semesteran beserta tabel pemetaan mata kuliah yang materi pembelajarannya telah diperkaya oleh hasil penelitian DTPS.	
		1) Evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui	Operasional	Tinggi	Menyusun bab khusus "Siklus Kendali Mutu Pembelajaran: Mekanisme AMI, Integrasi PkM, dan Matriks Keselarasan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		audit mutu internal (AMI) setiap akhir semester --> perlu penjelasan lebih lanjut yang dimaksud. 2) Belum ada penjelasan secara eksplisit tentang pemenuhan SN Dikti Pengabdian kepada Masyarakat pada proses pembelajaran terkait PkM	Operasional	Tinggi	Metode SCL" di Buku Kurikulum prodi, yang dilengkapi dengan diagram alur pelaksanaan AMI serta tabel pemetaan integrasi PkM dan metode pembelajaran di setiap mata kuliah.	
		Belum ada informasi yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan			Menyisipkan tabel "Matriks Keselarasan Metode Pembelajaran SCL dan Capaian Pembelajaran (CPL)" ke dalam Buku Kurikulum prodi, yang memetakan jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan pada setiap mata kuliah disandingkan langsung dengan ranah CPL (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan) yang didukungnya.	
42		Di dalam LKPS tabel 5a kolom I pada mata kuliah Nirmana Dwimatra tertulis 4,5 jam sedangkan mata kuliah yang lainnya tertulis dalam menit JP = 169,50 JB = 217 PJP = JP / JB = 169,50 / 217 = 78% maka skor 4	Operasional	Tinggi	Melakukan konversi dan penyelarasan data pada baris mata kuliah Nirmana Dwimatra di tabel 5a LKPS dari satuan jam menjadi satuan menit (yaitu mengubah "4,5 jam" menjadi "225 menit" jika berbasis jam 50 menit), lalu melakukan proses <i>re-check</i> total sebelum dokumen di-submit.	Perbaiki dan gunakan satu jenis pengukuran yang sama
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	1) UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup	Strategis	Tinggi	Mengubah redaksi tindak lanjut pada LED menjadi program aksi konkret berupa "Penyelenggaraan <i>Mitra Matching Program</i> Triwulanan oleh UPPS yang	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten. 2) Tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan pendidikan ini adalah: Perlu diupayakan untuk menjalin jejaring dan kerjasama dengan pihak eksternal dan DUDI untuk mendukung terlaksananya program MBKM di tahun mendatang. --> belum implementatif			ditargetkan menghasilkan minimal 3 PKS (Perjanjian Kerja Sama) baru dengan perusahaan asosiasi industri per semester untuk kuota magang terstruktur mahasiswa."	
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Belum ada informasi secara eksplisit tentang dipenuhinya lima prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik atau portofolio penilaian	Operasional	Tinggi	Menyusun bab "Sistem Penilaian Hasil Belajar" di Buku Kurikulum prodi yang memuat matriks penerapan 5 prinsip penilaian (Edukatif, Otentik, Objektif, Akuntabel, Transparan) dan melampirkan minimal 3 contoh templat instrumen siap pakai (rubrik deskriptif, rubrik analitik, dan lembar portofolio).	Tambahkan informasi tentang pemenuhan prinsip
		Belum ada bukti yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Operasional	Tinggi	Menyusun bab khusus "Panduan Teknis Asesmen: Keselarasan Instrumen CPL dan Akuntabilitas 7 Unsur Penilaian" di Buku Kurikulum prodi, yang dilengkapi matriks hubungan Teknik-Instrumen-CPL serta draf format Kontrak Kuliah yang memuat klausul transparansi evaluasi.	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
		Belum ada penjelasan secara eksplisit tentang pelaksanaan penilaian yang mencakup tujuh unsur	Operasional	Tinggi	Menyusun tabel "Matriks Pemenuhan 7 Unsur Penilaian Akademik" ke dalam Buku Kurikulum prodi yang secara eksplisit menjabarkan implementasi setiap unsur (prinsip, teknik, instrumen, mekanisme, prosedur, pelaksanaan, dan pelaporan) beserta contoh dokumen pembuktiannya.	Tambahkan penjelasan tentang pelaksanaan penilaian yang mencakup tujuh unsur
45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS sebanyak 4 mata kuliah --> maka skor 4	Operasional	Tinggi	Menyusun "Buku Panduan Integrasi Riset-PkM dalam Pembelajaran" yang mewajibkan ke-4 mata kuliah tersebut melampirkan bab suplemen modul/bahan ajar resmi hasil publikasi DTPS, serta mengunggah seluruh draf dokumen pendukung tersebut ke dalam satu folder repositori digital prodi.	Tambahkan dokumen pendukung
46	C.6.4.h) Suasana Akademik	Belum ada penjelasan secara eksplisit kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara terjadwal dan bentuk kegiatannya	Operasional	Tinggi	Menyusun sub-bab "Kalender Kegiatan Ilmiah Tahunan" di LED yang memuat tabel jadwal berkala selama 1 tahun penuh, lengkap dengan bentuk kegiatannya (seperti Kuliah Pakar, Seminar Hasil Riset, dan <i>Journal Club</i>), serta menyisipkan tautan repositori digital yang berisi brosur, daftar hadir, dan sertifikat kegiatan yang telah terlaksana.	Tambahkan penjelasan eksplisit kegiatan ilmiah yang dilaksanakan
47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	1) Hasil survei PBM lebih baik mengikuti tabel 5c dalam LKPS 2) Skor = 3,2926	Operasional	Tinggi	Melakukan <i>re-mapping</i> (pemetaan ulang) dan rekonstruksi penyajian data survei kepuasan mahasiswa ke dalam format tabel 5c LKPS secara persis (memuat aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati,	Ganti dengan format tabel 5c

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
					dan tangible), lalu melampirkan laporan analisis tindak lanjutnya.	
		1) Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester 2) Belum ada informasi yang eksplisit bahwa hasil pengukuran kepuasan mahasiswa digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran	Operasional	Tinggi	Menyusun tabel "Matriks Tindak Lanjut Survei PBM dan Dampak Peningkatan Hasil Belajar" di LED yang memasang keluhan/rekomendasi mahasiswa dengan tindakan riil dosen, serta menyandingkannya dengan tren kenaikan nilai rata-rata IPS (Indeks Prestasi Semester) mahasiswa di semester berikutnya.	Tambahkan dokumen pendukung
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	1) Belum nampak hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi 2) Belum terealisasi kegiatan penelitian kolaborasi dosen yang melibatkan mahasiswa	Operasional	Tinggi	Menyusun sub-bab "Evaluasi Peta Jalan Riset dan Matriks Rekapitulasi Kolaborasi Penelitian DTPS-Mahasiswa" di LED yang memuat ulasan rekomendasi perbaikan relevansi keilmuan oleh Gugus Mutu, serta tabel daftar judul riset dosen yang secara eksplisit mencantumkan nama dan NIM mahasiswa yang dilibatkan.	Tambahkan hasil evaluasi perbaikan relevan dan kegiatan yang terkait
49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Skor 0 karena tidak ada penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa program studi	Operasional	Tinggi	Melakukan "Rekonstruksi Administratif" dengan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Dekan/Ketua Program Studi yang menetapkan mahasiswa bimbingan skripsi (yang topiknya selaras dengan peta jalan riset dosen) sebagai "Anggota Peneliti" di dalam Payung Penelitian DTPS, serta mencantumkan nama mahasiswa tersebut pada draf publikasi artikel ilmiah atau laporan penelitian dosen.	Buatkan kebijakan baru untuk mendorong mahasiswa melakukan penelitian bersama dengan dosen

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Belum nampak hasil evaluasi untuk pebaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi	Operasional	Tinggi	Menyusun sub-bab "Evaluasi Relevansi Keilmuan PkM DTPS" di LED yang memuat matriks keselarasan topik PkM dosen dengan kelompok ranah mata kuliah kurikulum, dilengkapi narasi rekomendasi perbaikan pemetaan tema PkM oleh Gugus Mutu untuk tahun akademik berikutnya.	Tambahkan evaluasi perbaikan
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	8 pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh DTPS melibatkan mahasiswa dari total 15 pengabdian kepada masyarakat --> nilai 8/15 = 53% maka skor 4	Operasional	Tinggi	Menyusun "Folder Repositori Portofolio PkM Mahasiswa" di Google Drive prodi, di mana setiap 8 judul kegiatan PkM yang mengklaim keterlibatan mahasiswa wajib dilengkapi dengan satu file PDF gabungan berisi: SK/Surat Tugas, Daftar Hadir Mahasiswa, Laporan Ringkas, dan Foto Kegiatan.	Tambahkan dokumen pendukung
52	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Belum ada analisis capaian pembelajaran lulusan	Operasional	Tinggi	Menyusun tabel "Matriks Ketercapaian CPL Lulusan" di LED yang mengonversi nilai rata-rata IPK/Mata Kuliah Kelompok Kompetensi wisudawan tahun terakhir ke dalam skor CPL (skala 1-4), dilengkapi grafik radar (<i>spider web</i>) dan narasi kesimpulan evaluasinya.	Tambahkan analisis CPL
53		Belum ada lulusan				Tambahkan dokumen pendukung
54		Belum ada prestasi akademik mahasiswa	Reputasi	Tinggi	Melakukan "Audit dan Rekonstruksi Portofolio Akademik" dengan mendata ulang seluruh keterlibatan mahasiswa dalam publikasi jurnal ilmiah bersama dosen, keikutsertaan sebagai pemakalah/pemapar di seminar nasional, atau konversi tugas akhir berbasis proyek mata kuliah yang mendapatkan pendanaan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
					internal kampus sebagai bentuk prestasi akademik.	
55		$RN = 1/29 = 0,0345$				
		$RW = 2/29 = 0,0689$				
		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ $= 2 + (2 \times (0/0,2\%)) + (0,0345/2\%) - ((0 \times 0,0345)/(0,2\% \times 2\%)) = 3,725$				
56		Masih belum ada lulusan				
57		Masih belum ada lulusan				
58		Masih belum ada lulusan				
59		Masih belum ada lulusan				
60		Masih belum ada lulusan				
61		Masih belum ada lulusan				
62		Masih belum ada lulusan				
63		Masih belum ada lulusan				
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Tidak ada publikasi ilmiah mahasiswa				
65		$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ $= 2 \times (0 + 2 + 5) + 0 = 14$ maka skor 4				
66	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1	Tidak ada				

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
	Analisis dan Capaian Kinerja					
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan					
68	D.3 Program Pengembangan					
69	D.4 Program Keberlanjutan					

B. Prodi Sarjana Sistem Informasi

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
i	Kondisi Eksternal	1. Eksternal benchmarking terkait outcome based education belum dijelaskan dengan pihak siapa. 2. Belum nampak analisis eksistensi dan pengembangan PS ketika mengidentifikasi kondisi eksternal yang dihadapi oleh PS.	Strategis	Tinggi	Menyusun bab khusus "Analisis Lanskap Eksternal: Pemetaan Posisi Kompetitif PS dan Matriks Eksplisit Benchmarking OBE" pada draf LED, yang secara tegas menyebutkan nama 2-3 perguruan tinggi mitra bereputasi/internasional sebagai pembanding kurikulum serta dilengkapi matriks analisis SWOT-Eksistensi prodi.	Tambahkan penjelasan eksternal benchmarking dan analisis eksistensi pengembangan PS
i	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Operasional	Tinggi	Melakukan "Freeze Data Audit" dan penguncian dokumen borang final, yang didahului dengan pengisian Lembar Matriks Cross-Check Konsistensi Antar-Kriteria (khususnya sinkronisasi data SDM, Keuangan, Luaran, dan Kurikulum) oleh Tim Penjaminan Mutu UPPS.	Tambahkan dokumen pendukung
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi						
i	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) UPPS dan PS.	1. Belum ada bukti konkrit FGD dilakukan dengan pihak eksternal, kapan dan dengan siapa saja. 2. Gambar II.c.1.1 kalimat visi UHW Perbanas dan FTD UHW Perbanas terpotong sehingga tidak terlihat dengan baik. 3. Pada penjelasan IKU dan IKT	Operasional	Tinggi	Melakukan revisi draf LED dengan memperbaiki tata letak (layout) Gambar II.c.1.1, menyisipkan sub-bab "Matriks Rekapitulasi FGD Eksternal" (berisi tanggal, daftar nama/instansi mitra, dan tautan bukti fisik), serta menyusun tabel	Tambahkan bukti FGD

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		halaman 12 belum nampak periodisasi pelaksanaan evaluasi. 4. IKU dan IKT yang bersifat kuantitatif akan lebih baik disertai dengan target pencapaian.			"Target Kuantitatif dan Periodisasi Evaluasi IKU/IKT" yang memuat kolom angka target tahunan beserta jadwal evaluasinya.	
i	B. Rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	1. Tahapan yang digambarkan belum secara jelas menunjukkan kegiatan implementatif yang akan dilakukan --> penjelasan hanya bersifat normatif saja. 2. Gambar roadmap rencana pengembangan FTD cek kembali tahun. 3. Renstra FTD 2021-2025 masih bersifat normatif dan belum nampak kegiatan yang implementatif. Renstra belum ada target capaian tahunan selama 5 tahun	Strategis	Tinggi	Melakukan rekonstruksi draf dokumen dengan memperbaiki angka tahun pada Gambar Roadmap FTD, serta menyisipkan "Tabel Matriks Aksi Implementatif dan Target Capaian Tahunan Renstra FTD 2021-2025" yang secara spesifik memuat program kerja riil, indikator kuantitatif, dan target angka dari tahun ke-1 hingga tahun ke-5.	Tambahkan penjelasan dan perbaiki renstra
i	C. Rumusan visi keilmuan PS.	Visi keilmuan PS belum secara eksplisit menjelaskan keterkaitan dengan KKNi level 6.	Strategis	Tinggi	Menyisipkan sub-bab "Analisis Keselarasan Visi Keilmuan PS dan Deskriptor KKNi Level 6" di draf LED yang memuat tabel pemetaan kata kunci visi (seperti kemampuan aplikatif, penguasaan sains, dan manajerial) dengan elemen capaian pembelajaran minimum jenjang Sarjana.	Tambahkan keterkaitan visi keilmuan PS dengan KKNi level 6
p	1.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU,	Pada halaman 15 dicantumkan informasi adanya perencanaan jangka menengah (renstra 5 tahun)	Operasional	Tinggi	Melakukan revisi total pada draf halaman 15 LED dengan menyisipkan tabel "Matriks Target	Tambahkan data pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dan IKT yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	yang memuat target indikator kinerja tahunan selama periode rencana strategis --> tidak ada.			Indikator Kinerja Jangka Menengah (Tahun 1 s.d Tahun 5)" secara eksplisit di halaman tersebut, serta melampirkan file dokumen suplemen Renstra FTD yang sudah disisipi matriks angka target tahunan yang sama.	
p	B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	Belum nampak dokumen yang mengatur keterlaksanaan kegiatan yang dijelaskan pada halaman 16-19 misalnya: a) keterlaksanaan bidang kemahasiswaan mengacu pada pedoman kemahasiswaan, b) keterlaksanaan bidang pendidikan mengacu pada pedoman akademik, c) keterlaksanaan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, d) keterlaksanaan sumber daya manusia mengacu pada peraturan kepegawaian, e) keterlaksanaan sarana dan prasarana mengacu pada pedoman sarana dan prasarana, f) keterlaksanaan sumber pendanaan mengacu pada pedoman anggaran,	Operasional	Tinggi	Menyusun tabel "Daftar Regulasi dan Pedoman Formal Tata Kelola UPPS" pada draf halaman 16-19 LED yang secara eksplisit memetakan setiap bidang kegiatan (a sampai f) dengan nomor SK Rektor/Pengurus Yayasan penetapan pedomannya, serta menyisipkan <i>hyperlink</i> langsung ke dokumen PDF aslinya.	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	C. Keterlaksanaan visi keilmuan PS.	1. Perbaiki judul yang ada di halaman 19 --> tertulis kesesuaian visi keilmuan seharusnya keterlaksanaan visi keilmuan. 2. Perbaiki beberapa kesalahan pengetikan.	Operasional	Tinggi	Melakukan eksekusi fitur <i>Find and Replace</i> secara terpusat untuk mengubah judul sub-bab di halaman 19 menjadi "Keterlaksanaan Visi Keilmuan", dilanjutkan dengan penugasan satu orang <i>Editor</i> khusus untuk melakukan <i>Spelling Check</i> (pemeriksaan ejaan) pada seluruh halaman draf LED.	Perbaiki dan sesuaikan judul
p	1.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	1. Pada kebijakan SPMI penjaminan mutu dilaksanakan pada level fakultas dan program studi. Belum nampak peran penjaminan mutu pada level fakultas (GPM - Gugus Penjaminan Mutu) dalam melakukan evaluasi kesesuaian VMTS. 2. Belum nampak evaluasi terkait indikator VMTS - mana indikator yang tercapai dan mana indikator yang tidak tercapai.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab "Mekanisme Evaluasi VMTS oleh GPM" di LED yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Capaian Indikator VMTS" yang secara tegas memuat kolom Target, Realisasi, Status (Tercapai/Tidak Tercapai), serta Rekomendasi Perbaikan Hasil Telaah GPM.	Jelaskan peran GPM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	1.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	1. Pengendalian merupakan upaya tindak lanjut dan implementasi dari tindakan revisi dan rekomendasi. Pengendalian seharusnya berisi penjelasan mengenai upaya tindak lanjut dari IKU dan IKT yang tidak tercapai. 2. Belum ada penjelasan implementatif terkait pengendalian yang dilakukan untuk upaya tindak lanjut atas IKU dan IKT yang tidak tercapai.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab "Mekanisme Pengendalian dan Aksi Korektif IKU/IKT" pada draf LED yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Tindak Lanjut Indikator Meleset", yang secara spesifik memetakan setiap IKU/IKT yang tidak tercapai dengan dokumen instruksi pengendalian (seperti SK Dekan/Memo Penugasan Rektor) serta rencana aksi riil pemulihannya.	Tambahkan tindak lanjut yang dilakukan
p	1.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	1. Peningkatan merupakan upaya tindak lanjut dari IKU dan IKT yang telah tercapai. 2. Belum ada penjelasan implementatif terkait peningkatan yang akan dilakukan untuk IKU dan IKT yang tercapai. 3. Belum nampak IKU dan IKT kriteria 1 yang ditetapkan. Hal ini akan mempermudah dalam mendeskripsikan unsur evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	Operasional	Tinggi	Menyusun tabel "Daftar IKU dan IKT Kriteria 1 beserta Matriks Siklus Peningkatan Target" pada draf LED, yang menetapkan secara eksplisit indikator kinerja visi-misi, menyandingkan status ketercapaiannya, serta memuat rencana aksi operasional untuk menaikkan (<i>upgrading</i>) standar target pada periode berikutnya.	
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama						
i	2.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang memenuhi berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup: A. Sistem tata pamong yang memenuhi aspek:	Operasional	Tinggi	Menyusun "Buku Portofolio Bukti Empiris 5 Pilar Tata Pamong" berbentuk matriks ringkas di LED yang memetakan setiap aspek (kredibel hingga adil) dengan dokumen kebijakan induknya,	Tambahkan bukti pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	Pamong, dan Kerjasama terkait sistem tata pamong.	a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.			instrumen IKU/IKT, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke laporan keterlaksanaan riilnya di tingkat UPPS.	
i	B. Ketersediaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung dokumen yang diperlukan, serta bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Portofolio Sistem Pengelolaan Fungsional UPPS/PS" pada draf LED, yang memetakan secara runut 5 fungsi manajemen (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling) disandingkan dengan dokumen regulasi induk serta link folder penyimpanan bukti implementasi operasionalnya secara lengkap.	
i	C. Ketersediaan kebijakan terkait pengembangan kerjasama.	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerjasama disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Portofolio Kebijakan dan Rekapitulasi Kerja Sama Tri Dharma" pada draf LED yang memetakan status kemitraan (Nasional/Internasional), nomor SK Kebijakan Kerja Sama, masa berlaku dokumen formal (MoU/MoA), serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder bukti sah implementasi kegiatannya.	
i	D. Ketersediaan fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal.	Tersedianya fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Portofolio Implementasi Siklus PPEPP Kelembagaan SPMI" pada draf LED yang secara runut memetakan kelima tahapan siklus	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					mutu dengan dokumen regulasi induk institusi, unit pelaksana (KJM/GPM/GKM), serta link folder bukti sah rekam jejak kegiatannya.	
p	2.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama terkait kepemimpinan UPPS dan PS.	1. Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Kepemimpinan publik yang disampaikan adalah dosen yang bidang ilmu ekonomi dan bisnis, seharusnya kepemimpinan publik yang dimasukkan adalah terkait bidang ilmu sistem informasi.	Operasional	Tinggi	Melakukan perombakan pada komponen data kepemimpinan di draf LED dengan menghapus rekam jejak dosen ekonomi/bisnis, lalu menyusun tabel "Matriks Portofolio Tiga Kriteria Kepemimpinan UPPS/PS" yang khusus menampilkan nama dosen, peran, dan bukti sah aktivitas di bidang Sistem Informasi.	
p	B. Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara efektif disertai bukti yang sah.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Portofolio Efektivitas Pengelolaan Fungsional UPPS/PS" pada draf LED yang secara runut memetakan 5 fungsi manajemen (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling) disandingkan dengan dokumen regulasi induk, parameter keefektifannya, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder penyimpanan bukti operasionalnya secara sah.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	C. Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif disertai bukti yang sah. 2. IKU kerjasama menunjukkan tercapainya jumlah kerjasama baik kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik pada tingkat internasional, nasional dan lokal, namun IKU pada kriteria 1 menunjukkan ketidaktercapaian --> adanya ketidakkonsistenan antara IKU kriteria 1 dan 2.	Operasional	Tinggi	Melakukan revisi sinkronisasi pada draf LED dengan mengubah status capaian IKU kerja sama di Kriteria 1 menjadi "Tercapai" agar selaras dengan Kriteria 2, serta menyajikan "Tabel Induk Rekapitulasi Angka Target dan Capaian Kerja Sama Tri Dharma" yang identik (sama persis) di kedua kriteria tersebut.	
p	D. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal.	1. Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Pada IKT tertulis banyaknya tata kelola --> perlu dijelaskan definisi operasional banyaknya tata kelola yang dimaksud. 3. Pada IKU dijelaskan ketersediaan dokumen formal --> perlu ditambahkan penjelasan periodisasi pelaksanaan evaluasi dokumen formal yang terkait.	Operasional	Tinggi	Melakukan rekonstruksi pada tabel indikator mutu di draf LED dengan menambahkan kolom khusus "Definisi Operasional Indikator" untuk memperjelas istilah tata kelola, serta menyisipkan kolom "Siklus/Periodisasi Evaluasi" yang memuat linimasa peninjauan berkala dokumen formal tersebut beserta link bukti dokumen kendalinya.	
p	2.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar	Operasional	Tinggi	Menyisipkan "Tabel Matriks Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan dan Analisis Praktik	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	(IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.			Organisasi (Good, Bad, & New Practices)" pada draf LED Kriteria 2, yang menyandingkan skor kepuasan tiga komponen pemangku kepentingan dengan temuan riil tata kelola beserta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke dokumen laporan resminya.	
p	2.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama. 2. Belum nampak peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya evaluasi IKU dan IKT.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Mekanisme Pengendalian Standar Kriteria 2 oleh GPM" di LED yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi IKU/IKT", yang secara tegas memuat poin capaian indikator, rumusan rekomendasi revisi dari GPM, serta tautan (<i>hyperlink</i>) dokumen implementasi tindak lanjutnya.	
p	2.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sah. 2. Penjelasan peningkatan kaitkan dengan IKU dan IKT tata kelola	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab "Mekanisme Peningkatan Standar Kriteria 2 oleh GPM" di LED yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Kaizen (Peningkatan) IKU/IKT Tata Kelola Berbasis Rekomendasi GPM", yang secara eksplisit menyandingkan indikator yang telah terpenuhi dengan rumusan eskalasi standar dari	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		yang telah terpenuhi. 3. Belum nampak GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya peningkatan IKU dan IKT.			GPM serta rencana aksi penyesuaiannya.	
Kriteria 3 Mahasiswa						
i	3.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Portofolio Sistem Rekrutmen dan Proses Seleksi Calon Mahasiswa" pada draf LED Kriteria 3, yang memetakan secara runut tahapan PMB disandingkan dengan dokumen regulasi induk, komponen metode/kriteria, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder bukti sah implementasi tahunannya.	Tambahkan bukti pendukung
i	B. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Portofolio Sistem Layanan Mahasiswa dan Bukti Keterlaksanaan UPPS/PS" pada draf LED Kriteria 3, yang secara komprehensif memetakan jenis layanan, unit pengelola, instrumen/sistem yang digunakan, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder bukti sah laporannya.	
i	C. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa.	1. Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada kebijakan spesifik	Strategis	Tinggi	Menerbitkan "Surat Keputusan (SK) Dekan tentang Panduan Teknis Strategi Peningkatan Animo Calon Mahasiswa Tingkat UPPS" sebagai payung hukum spesifik, kemudian	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		peningkatan animo calon mahasiswa pada UPPS.			menyajikannya dalam draf LED berbentuk tabel pemetaan program kerja promosi lokal, nasional, dan internasional beserta link bukti implementasinya.	
p	3.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara efektif, disertai bukti yang sah.	Strategis	Tinggi	Menyusun "Tabel Induk Analisis Efektivitas Seleksi dan Tren Pertumbuhan Mahasiswa (TS s.d. TS-4)" pada draf LED Kriteria 3, yang secara komprehensif menyajikan data kuantitatif daya tampung, pendaftar, kelulusan, rasio keketatan, serta jumlah mahasiswa aktif beserta tautan (<i>hyperlink</i>) dokumen pendukungnya.	
p	B. Keterlaksanaan mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang memadai, disertai bukti yang sah.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Evaluasi Tiga Pilar Layanan Kemahasiswaan (Mutu, Akses, dan Kecukupan)" pada draf LED Kriteria 3, yang secara eksplisit memetakan setiap jenis layanan berdasarkan Operasional mutunya, kemudahan sistem aksesnya, takaran kecukupan kapasitasnya, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder bukti sah laporannya.	
p	C. Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa.	1. Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional	Operasional	Tinggi	Menyusun tabel "Matriks Rincian Kegiatan Eksplisit UPPS/PS dalam Peningkatan Animo Calon	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		atau internasional dengan cukup efektif, disertai bukti yang sah. 2. Belum nampak penjelasan secara eksplisit kegiatan yang dilakukan oleh UPPS dan PS dalam upaya peningkatan anemo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.			Mahasiswa" pada draf LED Kriteria 3, yang secara tegas memetakan jenis kegiatan, level jangkauan (lokal/nasional/internasional), unit pelaksana, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder dokumen bukti sah pelaksanaannya.	
p	3.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	1. Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa. 2. Sertakan juga evaluasi standar kemahasiswaan pada level UPPS.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan "Tabel Matriks Rekapitulasi Evaluasi Standar Kemahasiswaan Level UPPS dan Analisis Praktik (Good, Bad, & New Practices)" pada draf LED Kriteria 3, yang menyandingkan indikator IKU/IKT kemahasiswaan fakultas, hasil skor kepuasan, dengan temuan praktik organisasi beserta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke laporan resminya.	
p	3.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT).	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa. 2. Sertakan penjelasan peran bagian kemahasiswaan pada pengendalian kriteria kemahasiswaan.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Mekanisme Pengendalian Standar Kemahasiswaan oleh Bagian Kemahasiswaan" di LED Kriteria 3 yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi IKU/IKT Berbasis Dokumen Pengendalian Unit", yang memetakan capaian indikator, peran pengendalian Bagian	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					Kemahasiswaan, serta link draf revisi/rekomendasinya.	
p	3.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyesuaian) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa disertai bukti yang sah. 2. Sertakan penjelasan peran bagian kemahasiswaan pada peningkatan kriteria kemahasiswaan.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Mekanisme Peningkatan Standar Kemahasiswaan oleh Bagian Kemahasiswaan" di LED Kriteria 3 yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Kaizen (Peningkatan) IKU/IKT Kemahasiswaan Berbasis Rekomendasi Unit", yang secara eksplisit menandingkan indikator sukses dengan rumusan eskalasi serta rencana aksi penyesuaiannya.	
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia						
i	4.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM terkait ketersediaan Profil DTPR.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi) disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Profil Terintegrasi dan Portofolio Bukti Sahih DTPR" pada draf LED Kriteria 4, yang memetakan seluruh dosen tetap per baris secara runut berdasarkan 5 pilar kualifikasi (Pendidikan, Keahlian, EWMP, Asosiasi, Sertifikasi) serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive bukti fisiknya.	Tambahkan dokumen pendukung
i	B. Ketersediaan kebijakan pengembangan DTPR.	1. Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan secara	Strategis	Tinggi	Menerbitkan "Surat Keputusan (SK) Dekan tentang Panduan Teknis Rencana Strategis Pengembangan DTPR Tingkat UPPS" sebagai payung hukum	Tambahkan penjelasan terkait pengembangan DTPR

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		husus pengembangan DTPR di tingkat UPPS atau fakultas.			spesifik, kemudian menyajikannya dalam draf LED berbentuk tabel pemetaan skema pengembangan (S3, Sertifikasi, Jabfung) beserta link folder bukti implementasinya.	
i	C. Ketersediaan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan.	1. Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan secara khusus pengembangan tenaga kependidikan di tingkat UPPS atau fakultas.	Strategis	Tinggi	Menerbitkan "Surat Keputusan (SK) Dekan tentang Panduan Teknis Rencana Strategis Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Tingkat UPPS" sebagai payung hukum spesifik, kemudian menyajikannya dalam draf LED berbentuk tabel pemetaan jenis pelatihan tendik beserta link folder bukti implementasinya.	Tambahkan penjelasan terkait tenaga kependidikan
i	D. Ketersediaan kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR	1. Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR disertai bukti sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan secara khusus pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR di tingkat UPPS atau fakultas.	Strategis	Tinggi	Menerbitkan "Surat Keputusan (SK) Dekan tentang Panduan Pengakuan dan Pemberian Penghargaan Rekognisi Kepakaran DTPR Tingkat UPPS" sebagai payung hukum spesifik, kemudian menyajikannya dalam draf LED berbentuk tabel pemetaan jenis rekognisi dosen beserta link folder bukti implementasinya.	Tambahkan penjelasan terkait rekognisi
p	4.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU,	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan,	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Rekapitulasi Portofolio Kinerja dan Bukti Efektivitas Kegiatan DTPR" pada	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dan IKT yang berkaitan dengan SDM terkait Kegiatan DTPR.	keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara efektif disertai bukti yang sah.			draf LED Kriteria 4, yang mengintegrasikan data EWMP, sebaran beban pembimbingan, keaktifan organisasi, dan masa berlaku sertifikasi profesi per dosen beserta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive bukti sahnya.	
p	B. Keterlaksanaan kegiatan untuk pengembangan DTPR.	Terlaksananya pengembangan DTPR secara efektif disertai bukti yang sah.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Portofolio Realisasi dan Evaluasi Dampak Efektivitas Pengembangan DTPR" pada draf LED Kriteria 4, yang menyandingkan jenis program pengembangan, dosen penerima, luaran hasil (output), serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive bukti dokumen fisiknya.	
p	C. Keterlaksanaan pengembangan tenaga kependidikan.	Terlaksananya pengembangan tenaga kependidikan secara efektif disertai bukti yang sah.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Realisasi dan Evaluasi Dampak Efektivitas Pengembangan Tenaga Kependidikan" pada draf LED Kriteria 4, yang menyandingkan nama tendik, jenis program pengembangan, sertifikasi/output yang diperoleh, serta dampak nyata (<i>outcome</i>) terhadap peningkatan mutu layanan penunjang prodi beserta tautan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					(hyperlink) langsung ke folder Google Drive bukti fisiknya.	
p	D. Keterlaksanaan kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.	1. Terlaksananya kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR secara sangat efektif disertai bukti sah. 2. Sesuaikan dengan IKU kriteria 1. IKU pada kriteria 1 menyebutkan tidak ada rekognisi dan prestasi dosen, namun pada penjelasan di kriteria 4 banyak sekali prestasi atau rekognisi dosen.	Strategis	Tinggi	Merevisi Tabel IKU pada Kriteria 1 dengan memasukkan indikator "Jumlah Rekognisi Dosen" sesuai dengan target/realisasi yang tercantum pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) UPPS/Fakultas, lalu menyajikan rekapitulasi portofolionya secara sinkron di Kriteria 4 lengkap dengan tautan (hyperlink) bukti dokumen sahnya di Google Drive.	Sesuaikan IKU yang ada
p	4.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait SDM.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan SDM, termasuk evaluasi tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Hasil Evaluasi Standar SDM Level UPPS dan Rekapitulasi Survei Kepuasan (Dosen vs Tendik)" pada draf LED Kriteria 4, yang menyandingkan capaian IKU/IKT, skor kepuasan kuantitatif, analisis tri-praktik organisasi, serta tautan (hyperlink) langsung ke laporan AMI/Survei resminya.	Tambahkan dokumen pendukung
p	4.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Mekanisme Pengendalian Standar SDM oleh GPM Fakultas" pada LED Kriteria 4 yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Rekomendasi Pengendalian dan	Tambahkan penjelasan peran GPM dan GKM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	standar (IKU dan IKT) terkait SDM	SDM. 2. Belum ada peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya pengendalian. 3. Belum nampak dokumen tindak lanjut terkait hasil evaluasi ketercapaian IKU dan IKT.			Tindak Lanjut IKU/IKT SDM Berbasis Dokumen GPM", yang secara eksplisit memetakan peran intervensi GPM beserta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive draf revisi/rekomendasi riilnya.	
p	4.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait SDM.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sah. 2. Belum ada peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya peningkatan. 3. Belum ada penjelasan secara eksplisit kegiatan atau program kerja terkait peningkatan.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Mekanisme Peningkatan Standar (<i>Kaizen</i>) SDM oleh GPM Fakultas" pada LED Kriteria 4 yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Rincian Program Kerja Peningkatan IKU/IKT SDM Berbasis Rekomendasi GPM", yang secara eksplisit memetakan peran GPM, nama program kerja operasional, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen bukti sah perencanaan tindak lanjutnya.	
Kriteria 5 Keuangan dan Sarana Prasarana						
i	5.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT terkait keuangan, sarana, dan prasarana mendukung penyelenggaraan tridarma.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan	Keuangan	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Sistem Alokasi Dana, Investasi, dan Analisis Rasio Keberlanjutan Keuangan UPPS" pada draf LED Kriteria 5, yang menyandingkan jenis alokasi dana Tridarma/investasi, dasar formula perhitungan kecukupan, tren 3	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap.			tahun terakhir, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen laporan audit KAP resminya.	
i	B. Pengelolaan sarana dan prasarana.	Tersedianya sistem pengelolaan sarana dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Matriks Portofolio Sistem Pengelolaan, Siklus Pemeliharaan, dan Bukti Sah Sarpras UPPS" pada draf LED Kriteria 5, yang memetakan jenis sarpras utama, sistem pengelolaan digital yang digunakan, jadwal/realisasi pemeliharaan, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive bukti dokumen hukum dan fisiknya.	
p	5.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan sistem pengelolaan dana dan pembiayaan mendukung penyelenggaraan tridarma.	Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara efektif disertai bukti yang sah.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Realisasi Anggaran dan Analisis Efektivitas Dampak Pembiayaan Tridarma/Investasi" pada draf LED Kriteria 5, yang menyandingkan pos alokasi dana, persentase serapan, capaian output nyata (efektivitas), serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen bukti sah laporan keuangannya.	
p	B. Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Analisis Kecukupan, Sistem Pengelolaan, dan Portofolio Bukti Sah 5 Pilar Sarpras UPPS" pada draf LED Kriteria 5, yang merinci	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka secara efektif dan disertai bukti sah.			kapasitas, rasio kecukupan, mekanisme pemeliharaan, serta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive bukti dokumen fisiknya.	
p	5.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana, termasuk evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Hasil Evaluasi Standar Keuangan-Sarpras dan Rekapitulasi Survei Kepuasan Tri-Pilar (Dosen, Tendik, Mhs)" pada draf LED Kriteria 5, yang memisahkan skor ketersediaan vs keteraksesan fasilitas, memetakan tri-praktik organisasi, serta menyediakan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke laporan AMI/Survei aslinya.	
p	5.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana.	Operasional	Tinggi	Menyusun "Tabel Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut, Dokumen Revisi, dan Bukti Realisasi Standar Keuangan-Sarpras" pada draf LED Kriteria 5, yang secara eksplisit memetakan hasil evaluasi standar yang menyimpang, bentuk intervensi hukum/anggaran, serta menyediakan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive bukti fisik dokumen implementasinya.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	5.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sah. 2. Perlu ditambahkan kegiatan yang mendukung optimalisasi pemenuhan IKU dan IKT terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Strategi Optimalisasi dan Peningkatan Standar Kriteria 5" pada LED, yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Program Kerja Kegiatan Pendukung Optimalisasi IKU/IKT Keuangan-Sarpras", guna secara eksplisit memetakan jenis penyesuaian/penyelarasan target beserta tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen bukti sah perencanaannya.	Tambahkan kegiatan optimalisasi pemenuhan IKU dan IKT
Kriteria 6 Pendidikan						
i	6.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan pendidikan.	1. Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Perlu ditambahkan dokumen pedoman akademik UPPS atau fakultas. 3. Belum ada CPL UPPS / Fakultas dan CPL PS.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Kerangka Makro Kurikulum dan Penyelarasan CPL UPPS-PS" pada LED Kriteria 6, yang dilengkapi dengan "Tabel Matriks Penyelarasan Profil Lulusan, CPL UPPS, dan CPL PS Berdasarkan Pedoman Akademik Fakultas", serta menguncinya dengan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen aslinya.	Perlu ditambahkan dokumen pedoman akademik UPPS atau fakultas.
i	B. Ketersediaan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan CPL, CPMK, RPS,	1. Tersedianya Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Operasional	Tinggi	Menyusun dan menyisipkan "Tabel Matriks Peta Kurikulum OBE (<i>Curriculum Mapping</i>) Terintegrasi" pada draf LED Kriteria 6, yang secara eksplisit	Tambahkan struktur kurikulum berbasis OBE dan matriks

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran.	(CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada struktur kurikulum berbasis OBE. 3. Belum ada matriks keterkaitan antara CP lulusan dan CP mata kuliah.			menyandingkan Profil Lulusan, CPL, Kode>Nama Mata Kuliah, CPMK, Bobot Asesmen, serta menyediakan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen kurikulum OBE dan sampel RPS lengkapnya.	keterkaitan CPL dan CPM
i	C. Ketersediaan kebijakan terkait penciptaan suasana akademik.	1. Tersedianya kebijakan terkait penciptaan suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Cantumkan SK penetapan buku pedoman akademik.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab "Sistem Kebijakan dan Legalitas Pengelolaan Suasana Akademik UPPS" pada LED Kriteria 6 yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Pemetaan 4 Pilar Suasana Akademik dan Legalitas SK Pedoman Akademik", serta menguncinya dengan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen SK dan Buku Pedoman aslinya.	Tambahkan SK penetapan dan pedoman
i	D. Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	1. Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Cantumkan pedoman yang mengatur meknisme integrasi topik	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Sistem Tata Kelola dan Mekanisme Integrasi Hasil Penelitian/PkM ke dalam Pembelajaran" pada LED Kriteria 6, yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Alur Integrasi Tridarma	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.			Berdasarkan Buku Pedoman Fakultas", serta menyediakan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive dokumen pedoman, sampel RPS, dan modul ajar aslinya.	
i	E. Ketersediaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1. Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada buku pedoman evaluasi kurikulum pada tingkat UPPS --> sertakan juga SK penetapan buku pedoman evaluasi kurikulum FTD.	Operasional	Tinggi	Menyisipkan sub-bab khusus "Sistem Regulasi dan Siklus Evaluasi Kurikulum Berkala" pada LED Kriteria 6 yang dilengkapi dengan tabel "Matriks Tata Kelola Evaluasi Kurikulum FTD Berdasarkan SK Dekan", guna secara eksplisit menyandingkan tahapan evaluasi, dasar regulasi, serta menyediakan tautan (<i>hyperlink</i>) langsung ke folder Google Drive file SK dan Buku Pedoman aslinya.	
i	F. Mekanisme proses penyelesaian tugas akhir/ tesis/ disertasi.	1. Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhir/ tesis/ disertasi disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Cantumkan SK penetapan pedoman yang mengatur proses penyelesaian tugas akhir.	Operasional	Sedang	1. Mempertahankan mekanisme yang sudah berjalan, melakukan monitoring berkala terhadap kelengkapan bukti, serta memastikan seluruh dokumen terdokumentasi dengan baik dalam sistem arsip. 2. Menyusun dan menetapkan SK resmi terkait pedoman penyelesaian tugas akhir; melakukan review legalitas	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					dokumen; memastikan seluruh pedoman akademik memiliki dasar hukum (SK/Rektor/Keputusan Institusi) yang terdokumentasi dan mudah diakses.	
p	6.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, CPL sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	1. Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara cukup efektif disertai bukti sah. 2. Belum ada profil lulusan dan CP lulusan yang sesuai jenjang KKNI.	Operasional	Tinggi	1. Mempertahankan implementasi proses pembelajaran yang sudah berjalan baik, melakukan evaluasi kurikulum secara berkala, serta monitoring ketercapaian CPL setiap semester. 2. Menyusun dan menetapkan profil lulusan sesuai visi program studi; menyelaraskan CPL dengan deskriptor KKNI/SKKNI; melakukan review kurikulum berbasis OBE; melibatkan stakeholder (industri, alumni, asosiasi profesi) dalam penyusunan; menetapkan dokumen resmi melalui SK.	Tambahkan penjelasan profil lulusan
p	B. Keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI.	Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL),	Operasional	Tinggi	1. Menyusun dan menetapkan CPL Program Studi sesuai KKNI/OBE/SKKNI melalui SK resmi.	Tambahkan CPL dan CPMK

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Belum ada CPL PS --> sertakan juga SK penetapan CPL PS. 3. Belum ada informasi pada dokumen mana CPMK. 4. Belum ada matriks CPL dan mata kuliah. 5. Belum ada laporan kurikulum.			2. Menetapkan dokumen resmi yang memuat CPMK pada setiap mata kuliah (misalnya RPS/Buku Kurikulum). 3. Menyusun matriks pemetaan CPL terhadap mata kuliah untuk memastikan ketercapaian CPL. 4. Menyusun laporan kurikulum yang memuat implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut pengembangan kurikulum. 5. Melakukan review kurikulum secara berkala dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal.	
p	C. Keterlaksanaan suasana akademik.	1. Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara cukup efektif disertai bukti yang sah.	Operasional	Sedang	1. Menyusun mekanisme pelaksanaan kegiatan ilmiah terjadwal yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan akademik PS. 2. Menyusun program kerja tahunan kegiatan ilmiah (seminar, workshop, kuliah tamu, diskusi ilmiah, konferensi).	Tambahkan mekanisme

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		2. Belum ada penjelasan mekanisme kegiatan ilmiah terjadwal yang merupakan program kerja PS. 3. Lengkapi tabel II.C.6.1			3. Melengkapi Tabel II.C.6.1 dengan data yang valid, lengkap, dan terdokumentasi. 4. Menetapkan bukti pendukung kegiatan akademik secara sistematis (undangan, TOR, daftar hadir, dokumentasi, laporan kegiatan). 5. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas suasana akademik untuk continuous improvement.	
p	D. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.	1. Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Tabel II.C.6.2 belum ada penjelasan kelima mata kuliah dalam tabel terintegrasi dari topik penelitian dan kegiatan PkM yang mana.	Operasional	Sedang	1. Melakukan identifikasi dan pemetaan mata kuliah yang telah terintegrasi dengan topik penelitian dan kegiatan PkM dosen. 2. Melengkapi Tabel II.C.6.2 dengan penjelasan yang jelas mengenai minimal lima mata kuliah yang relevan. 3. Menyusun matriks integrasi pembelajaran–penelitian–PkM sebagai dokumen pendukung. 4. Memastikan bukti pendukung tersedia dan terdokumentasi dengan baik (RPS, bahan ajar, laporan	Tambahkan integrasi kegiatan PkM atau penelitian ke dalam pembelajaran

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					kegiatan, penugasan mahasiswa). 5. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas implementasi integrasi tridharma dalam pembelajaran.	
p	E. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan.	1. Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Belum ada penjelasan keterlibatan siapa saja pemangku kepentingan yang digunakan untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. 3. Belum ada penjelasan waktu pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang telah dilakukan. 4. Belum ada penjelasan fungsi GPM (Gugus Penjaminan Mutu) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Operasional	Sedang	1) Menyusun mekanisme formal evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang mencakup tahapan, jadwal, dan pihak yang terlibat. 2) Mendokumentasikan secara jelas keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal (dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, mitra industri). 3) Menetapkan jadwal evaluasi kurikulum secara periodik (misalnya tahunan untuk evaluasi minor dan 4–5 tahunan untuk review mayor). 4) Memperjelas peran dan fungsi GPM dalam monitoring, evaluasi, serta pemberian rekomendasi perbaikan kurikulum. 5) Menyimpan seluruh bukti pendukung secara sistematis seperti undangan rapat, notulen, daftar hadir, hasil tracer study, dan berita acara evaluasi kurikulum.	Tambahkan penjelasan keterlibatan pemangku kepentingan dan waktu pelaksanaan evaluasi serta GPM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	F. Keterlaksanaan mekanisme proses penyelesaian tugas akhir.	1. Terlaksananya proses penyelesaian tugas akhir secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Belum ada penetapan SK buku pedoman tugas akhir untuk FTD.	Operasional	Sedang	1) Menyusun dan menetapkan buku pedoman tugas akhir FTD secara resmi melalui SK. 2) Memastikan pedoman memuat prosedur lengkap mulai dari pengajuan judul, pembimbingan, seminar, ujian, hingga kelulusan. 3) Melakukan sosialisasi pedoman kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. 4) Menyediakan dokumen pedoman yang mudah diakses dan terdokumentasi dengan baik. 5) Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi pedoman tugas akhir.	Tambahkan SK penetapan pedoman tugas akhir
p	6.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait pendidikan.	1. Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 2. Belum ada penjelasan efektivitas evaluasi yang telah dilaksanakan untuk mencapai IKU dan IKT.	Operasional	Sedang	1) Menyusun mekanisme evaluasi efektivitas pencapaian IKU dan IKT secara terukur dan terdokumentasi. 2) Melakukan analisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi praktik baik, praktik buruk, dan area perbaikan. 3) Menyusun laporan evaluasi yang memuat capaian indikator, gap analysis, dan rekomendasi tindak lanjut. 4) Memperkuat evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran melalui instrumen yang terstandar. 5) Melakukan monitoring dan	Tambahkan penjelasan efektivitas evaluasi yang dilakukan

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					tindak lanjut berkala untuk memastikan hasil evaluasi digunakan dalam continuous improvement.	
p	6.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait pendidikan.	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 2. Belum ada penjelasan peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) pada tahap pengendalian. 3. Perbaiki istilah bahwa GPM (Gugus Penjaminan Mutu) pada tingkat fakultas dan GKM (Gugus Kendali Mutu) pada tingkat program studi.	Operasional	Sedang	1) Menyusun penjelasan formal mengenai peran GPM pada tingkat fakultas dan GKM pada tingkat program studi dalam tahap pengendalian mutu. 2) Memperjelas alur koordinasi pengendalian mutu antara fakultas dan program studi dalam siklus PPEPP. 3) Melakukan standardisasi penggunaan istilah GPM dan GKM pada seluruh dokumen mutu. 4) Melengkapi dokumen tindak lanjut hasil evaluasi dengan penanggung jawab yang jelas pada setiap level. 5) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian mutu.	Tambahkan penjelasan peran GPM dan GKM
p	6.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait pendidikan.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran disertai bukti yang sah. 2. Belum ada penjelasan peran	Operasional	Sedang	1) Menyusun penjelasan formal mengenai peran GPM pada tahap peningkatan mutu dalam siklus PPEPP. 2) Menetapkan mekanisme koordinasi antara GPM tingkat fakultas dan GKM tingkat program studi dalam proses peningkatan standar. 3) Mendokumentasikan peran GPM	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		GPM (Gugus Penjaminan Mutu) pada tahap peningkatan.			dalam proses analisis hasil evaluasi, pemberian rekomendasi, dan monitoring implementasi peningkatan standar. 4) Memastikan seluruh aktivitas peningkatan mutu terdokumentasi dalam laporan peningkatan standar. 5) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi peningkatan standar.	
Kriteria 7 Penelitian						
i	7.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan sangat lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola penelitian yang sudah baik melalui monitoring, evaluasi berkala, dan pemutakhiran roadmap penelitian secara berkelanjutan.	Tambahkan bukti pendukung
i	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola pengelolaan penelitian melalui monitoring, evaluasi berkala, dan pemutakhiran dokumen sesuai regulasi yang berlaku.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
i	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme pelaksanaan penelitian melalui monitoring berkala, evaluasi roadmap penelitian, dan penguatan dokumentasi pelaksanaan penelitian dosen serta mahasiswa.	
i	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme monitoring penelitian melalui evaluasi berkala, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan, dan penguatan dokumentasi monitoring serta tindak lanjutnya.	
p	7.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan proses pengelolaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa.	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara efektif dan disertai bukti yang sah.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola lembaga penelitian melalui monitoring berkala, evaluasi kesesuaian dengan RIP/peta jalan penelitian, pemutakhiran standar penelitian, dan penguatan dokumentasi secara berkelanjutan.	
p	B. Keterlaksanaan pengelolaan penelitian	Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola pengelolaan penelitian melalui monitoring berkala, evaluasi	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dengan dokumen yang lengkap.	lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.			proses, dan penguatan dokumentasi penelitian secara berkelanjutan.	
p	C. Keterlaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa yang merujuk pada RIP.	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang cukup lengkap dan sah. 2. Belum ada informasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. 3. Pada bagian ini dijelaskan bahwa terdapat penelitian dosen sebanyak 53 penelitian dari tahun 2018-2023, tidak konsisten dengan capaian IKU pada kriteria 1.	Operasional	Sedang	Memperjelas dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, melakukan sinkronisasi data penelitian dengan capaian IKU, serta memperkuat monitoring dan validasi data penelitian secara berkala.	Tambahkan informasi terkait mahasiswa yang terlibat dan konsistensikan penjelasan terkait dengan data
p	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.	Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara cukup efektif disertai bukti yang sah.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme monitoring penelitian melalui evaluasi berkala, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan, serta penguatan dokumentasi monitoring dan tindak lanjutnya.	Tambahkan dokumen pendukung
p	7.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU)	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik,	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme evaluasi berkala penelitian, memanfaatkan hasil evaluasi dan survei kepuasan DTPR untuk perbaikan berkelanjutan, serta	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dan IKT) terkait penelitian DTPR.	praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.			menjaga dokumentasi evaluasi dan tindak lanjut secara konsisten.	
p	7.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait penelitian DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi penelitian melalui monitoring berkala, dokumentasi yang sistematis, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pengendalian mutu.	
p	7.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait penelitian DTPR.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sah. 2. Belum ada kegiatan implementatif upaya peningkatan kuantitas dan Operasional penelitian dosen PS.	Operasional	Sedang	Menyusun dan melaksanakan program peningkatan kuantitas serta Operasional penelitian dosen PS secara terukur, disertai monitoring berkala dan dokumentasi implementasi yang sistematis.	Tambahkan kegiatan implementatif peningkatan kuantitas dan Operasional dosen
i	8.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga pengelola PkM DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR, serta penerapan	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola PkM yang sudah baik melalui monitoring, evaluasi berkala, dan pemutakhiran roadmap PkM secara berkelanjutan.	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sah dan lengkap.				
i	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan PkM yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang lengkap dan sah.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola pengelolaan PkM melalui monitoring, evaluasi berkala, dan pemutakhiran dokumen sesuai regulasi yang berlaku.	
i	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM disertai bukti yang lengkap dan sah.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme pelaksanaan PkM melalui monitoring berkala, evaluasi roadmap PkM, dan penguatan dokumentasi pelaksanaan PkM dosen serta mahasiswa.	
i	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa.	1. Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM, disertai dengan dokumen yang cukup lengkap dan sah. 2. Belum ada penjelasan terkait dengan mekanisme keterlibatan mahasiswa.	Operasional	Sedang	Menyusun mekanisme formal keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM, memperjelas dokumentasi peran mahasiswa, serta memperkuat monitoring dan evaluasi keterlibatan mahasiswa secara berkala.	Tambahkan informasi keterlibatan mahasiswa
p	8.2 [PELAKSANAAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR dan	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola lembaga PkM melalui monitoring berkala, evaluasi kesesuaian dengan peta jalan PkM, pemutakhiran standar PkM, dan	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	mahasiswa terkait proses pengelolaan lembaga PkM.	industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar PkM secara efektif dan disertai bukti sah.			penguatan dokumentasi secara berkelanjutan.	
p	B. Keterlaksanaan pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap.	Terlaksananya pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap dan sah, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola pengelolaan PkM melalui monitoring berkala, evaluasi proses, dan penguatan dokumentasi PkM secara berkelanjutan.	
p	C. Keterlaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR.	1. Terlaksananya kegiatan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM, yang dilengkapi dengan dokumen yang lengkap dan sah. 2. Belum ada informasi terkait keterlibatan mahasiswa.	Operasional	Sedang	Memperjelas dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM, menyusun mekanisme formal pelibatan mahasiswa, serta memperkuat monitoring dan evaluasi keterlibatan mahasiswa secara berkala.	Tambahkan informasi keterlibatan mahasiswa
p	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa.	Terlaksananya monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil monitoring untuk perbaikan relevansi PkM secara efektif.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme monitoring PkM melalui evaluasi berkala, pemanfaatan hasil monitoring untuk perbaikan berkelanjutan, serta penguatan dokumentasi monitoring dan tindak lanjutnya.	Tambahkan dokumen pendukung
p	8.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT)	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik,	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme evaluasi berkala PkM, memanfaatkan hasil evaluasi dan survei kepuasan dosen untuk perbaikan berkelanjutan, serta	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dan IKT) terkait kegiatan PkM DTPR.	praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.			menjaga dokumentasi evaluasi dan tindak lanjut secara konsisten.	
p	8.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait kegiatan PkM DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi PkM melalui monitoring berkala, dokumentasi yang sistematis, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pengendalian mutu.	
p	8.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait kegiatan PkM DTPR.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sah. 2. Perlu ada kegiatan implementatif pelaksanaan PkM bagi dosen PS SI.	Operasional	Sedang	Menyusun dan melaksanakan program peningkatan kuantitas serta Operasional PkM dosen PS SI secara terukur, disertai monitoring berkala dan dokumentasi implementasi yang sistematis.	Tambahkan kegiatan implementatif pelaksanaan PkM dosen
Kriteria 9 Luaran dan Capaian						
i	9.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian terkait pendidikan.	1. Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu,	Operasional	Tinggi	Menyusun dan menetapkan CPL sebagai dasar pengukuran luaran pendidikan, mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan asesmen, serta melakukan evaluasi ketercapaian CPL secara berkala.	Tambahkan CPL lulusan

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. CP Lulusan belum ada.				
i	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	1. Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah publikasi yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.	Operasional	Sedang	Menetapkan target jumlah publikasi penelitian DTPR bidang infokom secara terukur dalam IKU/IKT/Renstra, disertai monitoring berkala dan program pendukung peningkatan publikasi.	Tambahkan target jumlah publikasi
i	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang terkait dengan jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom. disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.	Operasional	Sedang	Menetapkan target jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa bidang infokom secara terukur dalam IKU/IKT/Renstra, disertai monitoring berkala dan program peningkatan kolaborasi penelitian dosen–mahasiswa.	Tambahkan target jumlah penelitian DTPR dengan mahasiswa
i	D. Penelitian: jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi.	1. Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap.	Operasional	Sedang	Menetapkan target jumlah artikel ilmiah DTPR yang disitasi secara terukur dalam IKU/IKT/Renstra, disertai monitoring berkala dan strategi peningkatan Operasional publikasi serta sitasi penelitian.	Tambahkan target jumlah artikel DTPR yang disitasi

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		2. Secara eksplisit perlu diidentifikasi target jumlah artikel DTPR yang disitasi.				
i	E. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI .	1. Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.	Operasional	Sedang	Menetapkan target jumlah penelitian bidang infokom yang memperoleh HKI secara terukur dalam IKU/IKT/Renstra, disertai program pendampingan HKI, monitoring berkala, dan penguatan hilirisasi hasil penelitian.	Tambahkan target jumlah penelitian bidang infokom
i	F. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	1. Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.	Operasional	Sedang	Menetapkan target jumlah kegiatan PkM bidang infokom yang diadopsi masyarakat secara terukur dalam IKU/IKT/Renstra, disertai monitoring berkala, evaluasi dampak, dan penguatan dokumentasi implementasi PkM.	Tambahkan target jumlah PkM
i	G. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.	1. Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM	Operasional	Sedang	Menetapkan target jumlah PkM bidang infokom yang memperoleh HKI secara terukur dalam	Tambahkan target PkM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.			IKU/IKT/Renstra, disertai program pendampingan HKI, monitoring berkala, dan penguatan hilirisasi luaran PkM.	bidang infokom
o	9.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian terkait pendidikan.	1. Terlaksananya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Program Studi, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan atau laporan ketercapaian CPL.	Operasional	Tinggi	Menyusun laporan ketercapaian CPL secara berkala, mengintegrasikan evaluasi CPL dengan asesmen pembelajaran, serta mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Tambahkan penjelasan dan laporan CPL
o	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola publikasi penelitian melalui monitoring berkala, evaluasi capaian publikasi, dan penguatan Operasional luaran penelitian secara berkelanjutan.	Tambahkan dokumen pendukung
o	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa melalui monitoring	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	mahasiswa dengan tema bidang infokom.	penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom disertai bukti yang sah dan lengkap.			berkala, evaluasi capaian penelitian, dan penguatan keterlibatan mahasiswa secara berkelanjutan.	
o	D. Penelitian: jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola capaian sitasi artikel ilmiah melalui monitoring berkala, evaluasi tren sitasi, dan penguatan Operasional publikasi penelitian secara berkelanjutan.	
o	E. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola capaian HKI penelitian melalui monitoring berkala, evaluasi capaian HKI, dan penguatan inovasi serta hilirisasi hasil penelitian secara berkelanjutan.	
o	F. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola luaran PkM melalui monitoring berkala, evaluasi tingkat adopsi oleh masyarakat, dan penguatan relevansi serta dampak program PkM secara berkelanjutan.	
o	G. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom pengakuan HKI.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain	Operasional	Rendah	Mempertahankan tata kelola capaian HKI PkM melalui monitoring berkala, evaluasi capaian HKI, dan penguatan inovasi serta hilirisasi luaran PkM secara berkelanjutan.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap.				
p	9.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme evaluasi berkala luaran tridarma melalui monitoring berkelanjutan, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan, dan penguatan dokumentasi tindak lanjut secara konsisten.	
p	9.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Operasional	Rendah	Mempertahankan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi tridarma melalui monitoring berkala, dokumentasi yang sistematis, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pengendalian mutu.	
p	9.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi disertai bukti yang sah.	Operasional	Rendah	Mempertahankan proses optimalisasi standar tridarma melalui monitoring dan evaluasi berkala, pemanfaatan hasil evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan, serta penguatan dokumentasi proses perbaikan secara konsisten.	
i	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi.	1. Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK cukup sesuai	Operasional	Tinggi	Menyusun dan menetapkan CPL sebagai fondasi kurikulum, menyelaraskan CPL dengan CPMK dan RPS, serta melakukan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		dengan CPL. 2. Belum ada CPL			evaluasi kurikulum secara menyeluruh agar ketercapaian pembelajaran dapat diukur secara efektif.	
i	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi.	1. Struktur kurikulum yang memuat mata- kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan cukup efektif. 2. Belum ada tabel struktur kurikulum.	Operasional	Sedang	Menyusun tabel struktur kurikulum yang lengkap dan terdokumentasi formal, memastikan keselarasan dengan CPL dan kebutuhan bidang Sistem Informasi, serta melakukan evaluasi berkala terhadap struktur kurikulum.	
i	1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	1. Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL. 2. Belum ada matriks keterkaitan antara CPL dengan CPMK.	Operasional	Sedang	Menyusun matriks CPL–CPMK secara formal, memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, RPS, dan asesmen pembelajaran, serta menggunakannya sebagai dasar evaluasi ketercapaian pembelajaran.	Tambahkan matriks keterkaitan CPL dan CPMK
p	1.4 Proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	Operasional	Rendah	Mempertahankan efektivitas pelaksanaan, melakukan monitoring berkala, menjaga keberlanjutan program, dan memperkuat dokumentasi serta inovasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.	Tambahkan dokumen pendukung
p	Pengembangan Sistem Informasi Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	Ada bukti pelaksanaan yang efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan.	Operasional	Rendah	Mempertahankan efektivitas pelaksanaan melalui monitoring berkala, evaluasi berkelanjutan, dan penguatan dokumentasi	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					sebagai dasar continuous improvement.	
Kriteria E Rencana Pengembangan						
p	Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah	1. UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berOperasional (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal. 2. Analisis dan evaluasi belum disertai dengan data untuk masing-masing kriteria.	Operasional	Sedang	Melengkapi analisis capaian kinerja dengan data pendukung untuk setiap kriteria, menyusun format analisis yang lebih sistematis, dan memperkuat dokumentasi evidence sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.	Tambahkan dokumen pendukung
p	Kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang	Strategis	Rendah	Mempertahankan analisis SWOT secara berkala, memastikan keselarasan dengan capaian kinerja, dan menggunakannya sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan UPPS secara berkelanjutan.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.				
p	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas.	1. UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku. 2. Belum ada penjelasan aspirasi dari pemangku kepentingan eksternal dan internal pada strategi pengembangan. 3. Belum ada penjelasan secara eksplisit program yang menjamin keberlanjutan.	Strategis	Sedang	Melibatkan stakeholder internal-eksternal dalam penyusunan strategi pengembangan, mendokumentasikan aspirasi mereka, serta menyusun program keberlanjutan yang jelas beserta indikator keberhasilannya.	Tambahkan penjelasan aspirasi pemangku kepentingan internal dan eksternal dan program yang menjamin keberlanjutan
p	Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungan-nya.	1. UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 2. Belum ada penjelasan	Strategis	Tinggi	Melakukan rekonstruksi bab "Strategi Keberlanjutan" di draf LED dengan menyusun "Tabel Matriks Keberlanjutan 3 Pilar" (Alokasi Sumber Daya, Kemampuan Pelaksanaan, Penjaminan Mutu), yang pada setiap pilarnya secara eksplisit	Tambahkan penjelasan dukungan stakeholder eksternal

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		keberadaan dukungan stakeholder eksternal.			menyisipkan data dukungan konkret dari stakeholder eksternal (Alumni, Pengguna Lulusan, dan Mitra Industri) beserta link dokumen pembuktiannya.	

C. Prodi Sarjana Informatika

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
i	Kondisi Eksternal	1. Eksternal benchmarking terkait outcome based education belum dijelaskan dengan pihak siapa. 2. Belum nampak analisis eksistensi dan pengembangan PS ketika mengidentifikasi kondisi eksternal yang dihadapi oleh PS.	Strategis	Sedang	Melengkapi analisis eksternal dengan identifikasi stakeholder pada aspek education, melakukan analisis eksistensi dan daya saing PS, serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam strategi pengembangan PS secara berkelanjutan.	Tambahkan penjelasan eksternal benchmarking dan analisis eksistensi pengembangan PS
i	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Operasional	Rendah	Mempertahankan Operasional penyajian informasi melalui validasi data berkala, pembaruan data yang sistematis, serta evaluasi berkelanjutan untuk menjaga konsistensi dan Operasional pelaporan.	Tambahkan dokumen pendukung
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi						
i	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) UPPS dan PS.	1. Belum ada bukti konkrit FGD dilakukan dengan pihak eksternal, kapan dan dengan siapa saja. 2. Gambar II.c.1.1 kalimat visi UHW Perbanas dan FTD UHW Perbanas terpotong sehingga tidak terlihat dengan baik. 3. Pada penjelasan IKU dan IKT halaman 12 belum nampak periodisasi pelaksanaan evaluasi. 4. IKU dan IKT yang bersifat	Operasional dan Strategis	Sedang	Melengkapi evidence FGD eksternal, memperbaiki Operasional dokumen, menetapkan periodisasi evaluasi IKU/IKT, serta menambahkan target capaian pada indikator kuantitatif agar monitoring dan evaluasi lebih efektif.	Tambahkan bukti FGD

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		kuantitatif akan lebih baik disertai dengan target pencapaian.				
i	B. Rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	1. Tahapan yang digambarkan belum secara jelas menunjukkan kegiatan implementatif yang akan dilakukan --> penjelasan hanya bersifat normatif saja. 2. Gambar roadmap rencana pengembangan FTD cek kembali tahun. 3. Renstra FTD 2021-2025 masih bersifat normatif dan belum nampak kegiatan yang implementatif. Renstra belum ada target capaian tahunan selama 5 tahun	Strategis	Renstra	Merevisi Renstra agar implementatif, menetapkan target capaian tahunan, memperbaiki roadmap agar konsisten, serta memperkuat indikator kinerja dan mekanisme monitoring-evaluasi.	Tambahkan penjelasan dan perbaiki renstra
i	C. Rumusan visi keilmuan PS.	Visi keilmuan PS belum secara eksplisit menjelaskan keterkaitan dengan KKNI level 6.	Strategis	Sedang	Merevisi visi keilmuan agar selaras dengan KKNI Level 6, menyelaraskannya dengan CPL dan kurikulum OBE, serta memperkuat justifikasi dalam dokumen kurikulum.	Tambahkan keterkaitan visi keilmuan PS dengan KKNI level 6
p	1.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Pada halaman 15 dicantumkan informasi adanya perencanaan jangka menengah (renstra 5 tahun) yang memuat target indikator kinerja tahunan selama periode rencana strategis --> tidak ada.	Strategis	Tinggi	Menyelaraskan isi Renstra dengan kondisi aktual, menetapkan target indikator kinerja tahunan yang terukur, serta memperkuat sistem monitoring dan evaluasi implementasi Renstra.	Tambahkan data pendukung
p	B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	Belum nampak dokumen yang mengatur keterlaksanaan kegiatan yang dijelaskan pada halaman 16-	Kepatuhan dan Strategis	Tinggi	Menyusun dan menetapkan pedoman operasional untuk seluruh bidang utama serta	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		19 misalnya: a) keterlaksanaan bidang kemahasiswaan mengacu pada pedoman kemahasiswaan, b) keterlaksanaan bidang pendidikan mengacu pada pedoman akademik, c) keterlaksanaan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, d) keterlaksanaan sumber daya manusia mengacu pada peraturan kepegawaian, e) keterlaksanaan sarana dan prasarana mengacu pada pedoman sarana dan prasarana, f) keterlaksanaan sumber pendanaan mengacu pada pedoman anggaran,			memastikan implementasi, sosialisasi, dan monitoring kepatuhan secara konsisten.	
p	C. Keterlaksanaan visi keilmuan PS.	1. Perbaiki judul yang ada di halaman 19 --> tertulis kesesuaian visi keilmuan seharusnya keterlaksanaan visi keilmuan. 2. Perbaiki beberapa kesalahan pengetikan.	Operasional	Rendah	Melakukan proofreading, checklist quality control, dan review berlapis untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan sebelum dokumen difinalisasi.	Perbaiki dan sesuaikan judul
p	1.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU	1. Pada kebijakan SPMI penjaminan mutu dilaksanakan pada level fakultas dan program studi. Belum nampak peran penjaminan mutu pada level	Kepatuhan dan Operasional	Tinggi	Memperkuat peran GPM dalam evaluasi VMTS serta menyusun analisis capaian indikator VMTS yang terdokumentasi, terukur, dan	Jelaskan peran GPM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	fakultas (GPM - Gugus Penjaminan Mutu) dalam melakukan evaluasi kesesuaian VMTS. 2. Belum nampak evaluasi terkait indikator VMTS - mana indikator yang tercapai dan mana indikator yang tidak tercapai.			terintegrasi dalam siklus SPMI PPEPP.	
p	1.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	1. Pengendalian merupakan upaya tindak lanjut dan implementasi dari tindakan revisi dan rekomendasi. Pengendalian seharusnya berisi penjelasan mengenai upaya tindak lanjut dari IKU dan IKT yang tidak tercapai. 2. Belum ada penjelasan implementatif terkait pengendalian yang dilakukan untuk upaya tindak lanjut atas IKU dan IKT yang tidak tercapai.	Operasional dan Kepatuhan	Tinggi	Menyusun SOP pengendalian IKU/IKT, menetapkan corrective action plan, dan memastikan monitoring serta dokumentasi tindak lanjut secara sistematis dalam siklus SPMI.	Tambahkan tindak lanjut yang dilakukan
p	1.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	1. Peningkatan merupakan upaya tindak lanjut dari IKU dan IKT yang telah tercapai. 2. Belum ada penjelasan implementatif terkait peningkatan yang akan dilakukan untuk IKU dan IKT yang tercapai. 3. Belum nampak IKU dan IKT kriteria 1 yang ditetapkan. Hal ini akan mempermudah dalam mendeskripsikan unsur evaluasi, pengendalian dan peningkatan.	Operasional dan Kepatuhan	Tinggi	Menetapkan IKU/IKT Kriteria 1, menyusun mekanisme peningkatan implementatif, serta memastikan siklus PPEPP berjalan secara lengkap dan terdokumentasi.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama						
i	2.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama terkait sistem tata pamong.	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang memenuhi berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup: A. Sistem tata pamong yang memenuhi aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperbarui dokumen kebijakan secara berkala serta memastikan implementasi prinsip tata pamong berjalan konsisten.	Tambahkan bukti pendukung
i	B. Ketersediaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung dokumen yang diperlukan, serta bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperbarui sistem pengelolaan secara berkala serta memastikan dokumentasi dan implementasi tetap konsisten dan terdokumentasi dengan baik.	
i	C. Ketersediaan kebijakan terkait pengembangan kerjasama.	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerjasama disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperbarui kebijakan kerjasama secara berkala serta memastikan implementasi dan evaluasi kerjasama berjalan konsisten dan terdokumentasi.	
i	D. Ketersediaan fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal.	Tersedianya fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap.	Reputasi dan Operasional	Sedang	Menyesuaikan bukti kepemimpinan publik dengan dosen bidang Sistem Informasi serta memastikan pemetaan dosen berdasarkan bidang keahlian dilakukan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					secara konsisten dan terdokumentasi.	
p	2.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama terkait kepemimpinan UPPS dan PS.	1. Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Kepemimpinan publik yang disampaikan adalah dosen yang bidang ilmu ekonomi dan bisnis, seharusnya kepemimpinan publik yang dimasukkan adalah terkait bidang ilmu sistem informasi.	Reputasi dan Operasional	Sedang	Menyesuaikan bukti kepemimpinan publik dengan dosen Sistem Informasi serta memperkuat pemetaan dan verifikasi evidensi berbasis bidang keilmuan PS.	
p	B. Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara efektif disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan sistem pengelolaan yang sudah efektif, memperbarui dokumen secara berkala, dan menjaga konsistensi implementasi serta dokumentasi operasional.	
p	C. Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif disertai bukti yang sah. 2. IKU kerjasama menunjukkan tercapainya jumlah kerjasama baik kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik pada tingkat internasional, nasional dan lokal, namun IKU pada kriteria 1	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menyelaraskan metode pengukuran IKU kerjasama, memperkuat SOP pelaporan, serta melakukan validasi data antar unit untuk memastikan konsistensi capaian indikator.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		menunjukkan ketidaktercapaian --> adanya ketidakkonsistenan antara IKU kriteria 1 dan 2.				
p	D. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal.	1. Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Pada IKT tertulis banyaknya tata kelola --> perlu dijelaskan definisi operasional banyaknya tata kelola yang dimaksud. 3. Pada IKU dijelaskan ketersediaan dokumen formal --> perlu ditambahkan penjelasan periodisasi pelaksanaan evaluasi dokumen formal yang terkait.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menetapkan definisi operasional IKT secara jelas, menambahkan periodisasi evaluasi IKU, serta menyusun SOP pengukuran dan evaluasi indikator SPMI secara konsisten.	
p	2.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.	Operasional	Rendah	Mempertahankan evaluasi berkala, menjaga konsistensi survei kepuasan stakeholder, dan memperkuat tindak lanjut hasil evaluasi secara berkelanjutan.	
p	2.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Memperjelas dan menguatkan peran GPM dalam evaluasi IKU/IKT serta	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama. 2. Belum nampak peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya evaluasi IKU dan IKT.			mengintegrasikannya ke dalam siklus SPMI secara terdokumentasi dan konsisten.	
p	2.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sah. 2. Penjelasan peningkatan kaitkan dengan IKU dan IKT tata kelola yang telah terpenuhi. 3. Belum nampak GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya peningkatan IKU dan IKT.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Mengaitkan peningkatan dengan capaian IKU/IKT secara eksplisit serta memperkuat peran GPM dalam tahap improvement melalui SOP dan mekanisme SPMI yang jelas.	
Kriteria 3 Mahasiswa						
i	3.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	1. Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Buku panduan sistem penerimaan dan pembinaan mahasiswa baru menggunakan SK	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Memperbarui seluruh SK lama, menetapkan periodisasi review dokumen, serta memastikan kebijakan selaras dengan standar terbaru dan sistem SPMI.	Tambahkan bukti pendukung dan tambahkan SK terbaru

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		tahun 2016. Apakah sebaiknya tidak menggunakan SK yang terbaru? 3. Dokumen sistem pelayanan pengembangan kemampuan penalaran, bakat dan minat mahasiswa mengacu pada SK tahun 2010. Apakah tidak sebaiknya menggunakan SK yang baru?				
i	B. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengevaluasi sistem layanan mahasiswa secara berkala serta memastikan dokumentasi dan Operasional layanan tetap konsisten dan terdokumentasi dengan baik.	
i	C. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa.	1. Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada kebijakan spesifik peningkatan animo calon mahasiswa pada UPPS.	Strategis dan Operasional	Sedang	Menyusun kebijakan turunan UPPS yang lebih operasional, menetapkan strategi peningkatan animo calon mahasiswa, serta mengintegrasikan indikator kinerja dan evaluasi berbasis data.	
p	3.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara efektif, disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan sistem rekrutmen yang sudah efektif, menjaga konsistensi seleksi, serta melakukan evaluasi dan penguatan strategi penerimaan mahasiswa secara berkelanjutan.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	B. Keterlaksanaan mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang memadai, disertai bukti yang sah.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Mendokumentasikan secara eksplisit seluruh kegiatan peningkatan animo calon mahasiswa serta menyusun pelaporan terstruktur berbasis indikator kinerja dan evaluasi berkala.	
p	C. Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa.	1. Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan cukup efektif, disertai bukti yang sah. 2. Belum nampak penjelasan secara eksplisit kegiatan yang dilakukan oleh UPPS dan PS dalam upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Mendokumentasikan secara rinci kegiatan peningkatan animo calon mahasiswa dan menyusun pelaporan terstruktur berdasarkan level kegiatan serta indikator kinerja.	
p	3.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	1. Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemukan praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa. 2. Sertakan juga evaluasi standar kemahasiswaan pada level UPPS.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menyusun dan memperjelas mekanisme evaluasi kemahasiswaan pada level UPPS serta mengintegrasikan hasil evaluasi PS-UPPS secara berjenjang dalam sistem SPMI.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	3.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT).	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa. 2. Sertakan penjelasan peran bagian kemahasiswaan pada pengendalian kriteria kemahasiswaan.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menegaskan dan mendokumentasikan peran bagian kemahasiswaan dalam tahap pengendalian IKU/IKT serta mengintegrasikannya dalam SOP SPMI secara jelas dan terstruktur.	
p	3.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa disertai bukti yang sah. 2. Sertakan penjelasan peran bagian kemahasiswaan pada peningkatan kriteria kemahasiswaan. 3. Pada tabel II.C.3.3 kolom optimalisasi seharusnya mendeskripsikan apa yang sebelumnya sudah dilaksanakan serta upaya peningkatan apa yang akan dilakukan.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menegaskan peran kemahasiswaan dalam tahap peningkatan serta memperbaiki tabel optimalisasi agar mencerminkan kondisi sebelumnya dan rencana perbaikan secara jelas dan terstruktur.	
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia						
i	4.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, kenggotaan dalam	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperbarui profil DTPR secara berkala serta	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	IKT yang berkaitan dengan SDM terkait ketersediaan Profil DTPR.	organisasi, dan sertifikasi profesi) disertai bukti yang sah dan lengkap.			memastikan validitas data EWMP, organisasi, dan sertifikasi tetap terjaga.	
i	B. Ketersediaan kebijakan pengembangan DTPR.	1. Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan secara khusus pengembangan DTPR di tingkat UPPS atau fakultas.	Strategis dan Operasional	Sedang	Menurunkan kebijakan pengembangan SDM menjadi program operasional di UPPS serta menetapkan indikator kinerja dan mekanisme monitoring yang jelas dan terukur.	Tambahkan penjelasan terkait pengembangan DTPR
i	C. Ketersediaan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan.	1. Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan secara khusus pengembangan tenaga kependidikan di tingkat UPPS atau fakultas.	Strategis dan Operasional	Sedang	Menurunkan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan menjadi program operasional di UPPS serta menetapkan indikator kinerja dan mekanisme monitoring yang terstruktur.	Tambahkan penjelasan terkait tenaga kependidikan
i	D. Ketersediaan kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR	1. Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR disertai bukti sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan secara khusus pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR di tingkat UPPS atau fakultas.	Strategis dan Operasional	Sedang	Menurunkan kebijakan rekognisi DTPR menjadi mekanisme operasional di UPPS serta menetapkan indikator, dokumentasi, dan monitoring yang jelas dan terstruktur.	Tambahkan penejelasan terkait rekognisi
p	4.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM terkait Kegiatan DTPR.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan DTPR secara konsisten serta memastikan pembaruan data	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		profesi secara efektif disertai bukti yang sah.			EWMP, pembimbingan, dan sertifikasi secara berkala.	
p	B. Keterlaksanaan kegiatan untuk pengembangan DTPR.	Terlaksananya pengembangan DTPR secara efektif disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengevaluasi secara berkala program pengembangan DTPR serta memastikan dokumentasi dan pemerataan kegiatan pengembangan tetap terjaga.	
p	C. Keterlaksanaan pengembangan tenaga kependidikan.	Terlaksananya pengembangan tenaga kependidikan secara efektif disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengevaluasi secara berkala program pengembangan tenaga kependidikan serta memastikan dokumentasi dan pemerataan pelaksanaannya tetap terjaga.	
p	D. Keterlaksanaan kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.	1. Terlaksananya kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR secara sangat efektif disertai bukti sah. 2. Sesuai dengan IKU kriteria 1. IKU pada kriteria 1 menyebutkan tidak ada rekognisi dan prestasi dosen, namun pada penjelasan di kriteria 4 banyak sekali prestasi atau rekognisi dosen.	Kepatuhan dan Operasional	Tinggi	Melakukan validasi ulang data rekognisi DTPR, menyamakan definisi operasional IKU, serta menyinkronkan seluruh data antar kriteria melalui sistem database terpusat.	Sesuai dengan IKU yang ada
p	4.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga	Operasional	Rendah	Mempertahankan evaluasi berkala SDM, menjaga konsistensi survei kepuasan, dan memperkuat tindak lanjut	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait SDM.	dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan SDM, termasuk evaluasi tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.			hasil evaluasi secara berkelanjutan	
p	4.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait SDM	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM. 2. Belum ada peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya pengendalian. 3. Belum nampak dokumen tindak lanjut terkait hasil evaluasi ketercapaian IKU dan IKT.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Memperkuat peran GPM dalam pengendalian IKU/IKT SDM serta menyusun mekanisme dan format baku tindak lanjut yang terdokumentasi secara sistematis.	Tambahkan penjelasan peran GPM dan GKM
p	4.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait SDM.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sah. 2. Belum ada peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) fakultas dalam upaya peningkatan. 3. Belum ada penjelasan secara	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Memperjelas peran GPM dalam tahap peningkatan dan menyusun program kerja peningkatan SDM berbasis IKU/IKT yang terdokumentasi dan terstruktur.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		eksplisit kegiatan atau program kerja terkait peningkatan.				
Kriteria 5 Keuangan dan Sarana Prasarana						
i	5.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT terkait keuangan, sarana, dan prasarana mendukung penyelenggaraan tridarma.	1. Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Sistem inventarisasi barang menggunakan SK tahun 2011. Apakah tidak sebaiknya menggunakan SK terbaru?	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Merevisi SK inventarisasi barang, memperbarui sistem pengelolaan aset, serta menetapkan periodisasi review dokumen kebijakan secara berkala.	Tambahkan dokumen pendukung dan SK terbaru
i	B. Pengelolaan sarana dan prasarana.	Tersedianya sistem pengelolaan sarana dan prasarana, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengevaluasi sistem pengelolaan sarana dan prasarana secara berkala serta memastikan pembaruan data dan optimalisasi pemanfaatan aset.	
p	5.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan sistem pengelolaan dana dan pembiayaan mendukung penyelenggaraan tridarma.	1. Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara efektif disertai	Kepatuhan dan Operasional	Rendah	Memperbaiki konsistensi dan keterlacakan Tabel II.C.5.2 serta melakukan verifikasi dan rekonsiliasi data keuangan secara berkala.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		bukti yang sah. 2. Tabel II.C.5.2 realisasi pendapatan dan penggunaan dana PS IF				
p	B. Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka secara efektif dan disertai bukti sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengevaluasi pengelolaan sarana dan prasarana secara berkala serta memastikan optimalisasi dan pembaruan fasilitas sesuai perkembangan kebutuhan akademik.	
p	5.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana, termasuk evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana.	Operasional	Rendah	Mempertahankan evaluasi berkala, menjaga konsistensi survei kepuasan, serta memperkuat tindak lanjut hasil evaluasi sarana, prasarana, dan keuangan.	
p	5.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kelengkapan dan konsistensi dokumen tindak lanjut serta memastikan implementasi hasil evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana berjalan berkelanjutan.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
p	5.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyalarsan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sah. 2. Kontribusi peningkatan yang dimasukkan tidak secara spesifik terkait dengan FTD. Yang dimasukkan adalah CABM, lab manajemen, lab bank konvensional, lab bank syariah, lab akuntansi, lab perpajakan --> Apakah ini relevan dengan FTD?	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Melakukan pemetaan ulang keterkaitan sarana prasarana dengan FTD serta memastikan pelaporan optimalisasi hanya mencakup fasilitas yang relevan atau memiliki justifikasi penggunaan lintas prodi.	Tambahkan kegiatan optimalisasi pemenuhan IKU dan IKT
Kriteria 6 Pendidikan						
i	6.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan pendidikan.	1. Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ditambahkan dokumen pedoman akademik UPPS atau fakultas. 3. Penjelasan CP Lulusan tersedia dalam renstra, apakah benar? --> Hal 74.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Memverifikasi isi Renstra terkait CPL, memperkuat pedoman akademik, serta menyelaraskan seluruh dokumen kurikulum agar konsisten antara Profil Lulusan, CPL, dan dokumen strategis.	Tambahkan dokumen dan perbaiki hal 74
i	B. Ketersediaan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai	Tersedianya Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan,	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengevaluasi kurikulum berbasis OBE secara berkala	Tambahan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dengan Profil Lulusan CPL, CPMK, RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran disertai bukti yang sah dan lengkap.			serta memastikan konsistensi keterkaitan CPL–CPMK–RPS–asesmen melalui curriculum mapping.	
i	C. Ketersediaan kebijakan terkait penciptaan suasana akademik.	1. Tersedianya kebijakan terkait penciptaan suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Cantumkan SK penetapan buku pedoman akademik. 3. Kegiatan terjadwal akademik belum diidentifikasi secara spesifik apakah masuk dalam program kerja PS IF.	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Mencantumkan SK Pedoman Akademik secara eksplisit serta mengintegrasikan kegiatan akademik terjadwal ke dalam program kerja PS IF secara terstruktur dan terdokumentasi.	Tambahkan SK penetapan dan pedoman
i	D. Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	1. Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Cantumkan pedoman yang	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Menyusun pedoman resmi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran serta menstandarkan implementasinya dalam kurikulum dan RPS.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		mengatur meknisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.				
i	E. Ketersediaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1. Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada buku pedoman evaluasi kurikulum pada tingkat UPPS --> sertakan juga SK penetapan buku pedoman evaluasi kurikulum FTD.	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Menyusun Buku Pedoman Evaluasi Kurikulum UPPS dan menetapkan SK FTD sebagai dasar formal pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	
i	F. Mekanisme proses penyelesaian tugas akhir/ tesis/ disertasi.	1. Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhir/ tesis/ disertasi disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Cantumkan SK penetapan pedoman yang mengatur proses penyelesaian tugas akhir. 3. Sertakan SOP yang mengatur mekanisme proses penyusunan tugas akhir.	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Menerbitkan SK pedoman dan menyusun SOP penyelesaian tugas akhir secara lengkap serta menstandarkan pelaksanaannya di seluruh program studi.	
p	6.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, CPL sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara efektif disertai bukti sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kesesuaian pembelajaran dengan CPL dan melakukan evaluasi berkala terhadap ketercapaian CPL melalui asesmen berbasis OBE.	Tambahkan dokumen pendukung
p	B. Keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai	1. Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Memperbaiki struktur penjaminan mutu sesuai GPM-GKM, memperjelas	Tambahkan CPL dan CPMK

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI.	KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan secara efektif disertai bukti yang sah. 2. Perbaiki istilah fungsi penjaminan mutu. Penjaminan mutu pada level fakultas adalah Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sedangkan penjaminan mutu pada level PS adalah GKM (Gugus Kendali Mutu). 3. Perbaiki penjelasan "GKM dibentuk berdasarkan SK GPM"			dasar SK pembentukan GKM, serta menyelaraskan seluruh dokumen SPMI agar sesuai pedoman formal.	
p	C. Keterlaksanaan suasana akademik.	1. Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menyusun mekanisme kegiatan ilmiah terjadwal sebagai program kerja PS, memperjelas definisi suasana akademik, serta memperkuat dokumentasi integrasi	Tambahkan mekanisme dan perbaikan penjelasan yang dimaksud

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Belum ada penjelasan mekanisme kegiatan ilmiah terjadwal yang merupakan program kerja PS. 3. Suasana akademik yang dimaksud adalah kegiatan akademik yang dilakukan secara internal antara dosen dan mahasiswa, namun penjelasan yang diberikan adalah kegiatan benchmarking ke Perguruan Tinggi lain.			penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	
p	D. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara efektif disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran serta memperkuat dokumentasi dalam RPS dan CPMK secara berkelanjutan.	Tambahkan dokumen pendukung
p	E. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan.	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara efektif disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum serta memperkuat keterlibatan stakeholder dan dokumentasi tindak lanjut secara berkelanjutan.	
p	F. Keterlaksanaan mekanisme proses penyelesaian tugas akhir.	1. Terlaksananya proses penyelesaian tugas akhir secara cukup efektif disertai bukti yang	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Menetapkan SK Pedoman Tugas Akhir FTD dan menyeragamkan seluruh	Tambahkan SK penetapan

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		sahih. 2. Belum ada penetapan SK buku pedoman tugas akhir untuk FTD.			prosedur penyelesaian tugas akhir sesuai standar SPMI.	pedoman tugas akhir
p	6.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait pendidikan.	1. Terlaksannya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemukan praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 2. Belum ada penjelasan efektivitas evaluasi yang telah dilaksanakan untuk mencapai IKU dan IKT. 3. Belum ada SK penetapan buku kurikulum PS IF.	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Menyusun analisis efektivitas evaluasi IKU/IKT dan menerbitkan SK Buku Kurikulum PS IF sebagai dasar legal formal kurikulum.	Tambahkan penjelasan efektivitas evaluasi yang dilakukan serta SK yang terbaru
p	6.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait pendidikan.	1. Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk analisis dan tindak lanjut dari evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 2. Belum ada penjelasan peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu)	Kepatuhan dan Operasional	Sedang	Menegaskan peran GPM dalam pengendalian IKU/IKT dan menyelaraskan struktur penjaminan mutu GPM (fakultas) serta GKM (program studi).	Tambahkan penjelasan peran GPM dan GKM

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		pada tahap pengendalian. 3. Perbaiki istilah bahwa GPM (Gugus Penjaminan Mutu) pada tingkat fakultas dan GKM (Gugus Kendali Mutu) pada tingkat program studi.				
p	6.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait pendidikan.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran disertai bukti yang sah. 2. Belum ada penjelasan peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) pada tahap peningkatan. 3. Pada tabel II.C.6.5 kolom optimalisasi seharusnya mendeskripsikan apa yang sebelumnya sudah dilaksanakan serta upaya peningkatan apa yang akan dilakukan.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menegaskan peran GPM dalam tahap peningkatan dan memperbaiki format optimalisasi agar memuat kondisi existing dan rencana improvement secara jelas dan terukur.	
Kriteria 7 Penelitian						
i	7.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa.	1. Tersedianya peraturan terkait lembaga penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan	Operasional	Sedang	Menyelaraskan peta jalan penelitian PPPM dengan kebutuhan PS IF melalui turunan roadmap dan pemetaan tema penelitian berbasis keilmuan program studi.	Tambahkan bukti pendukung dan peta jalan penelitian

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sah dan sangat lengkap. 2. Penjelasan agenda atau peta jalan penelitian PPPM halaman 93 belum secara eksplisit mengidentifikasi mana yang merupakan kebutuhan PS IF.				
i	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperbarui dokumen pengelolaan penelitian secara berkala serta memastikan konsistensi implementasi sesuai kebijakan institusi.	
i	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa.	1. Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Identifikasi hanya dilakukan pada DTPR, sedangkan mekanisme penelitian DTPR dan mahasiswa belum ada penjelasannya.	Operasional	Sedang	Menyusun mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPR serta mengintegrasikannya ke dalam roadmap penelitian dan pedoman pelaksanaan penelitian.	
i	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa.	1. Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil	Operasional	Sedang	Menyusun mekanisme monitoring terintegrasi yang mencakup penelitian DTPR dan mahasiswa serta	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Identifikasi hanya dilakukan pada DTPR, sedangkan mekanisme monitoring penelitian DTPR dan mahasiswa belum ada penjelasannya.			mengaitkannya dengan peta jalan penelitian program studi.	
p	7.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan proses pengelolaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa.	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara efektif dan disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan pengelolaan penelitian berbasis RIP serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat.	
p	B. Keterlaksanaan pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap.	Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kelengkapan dokumen pengelolaan penelitian serta memastikan konsistensi dan keterlacakan proses dari call for proposal hingga laporan akhir.	
p	C. Keterlaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa yang merujuk pada RIP.	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menjelaskan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPR dan melakukan	Tambahkan informasi terkait mahasiswa yang

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang cukup lengkap dan sah. 2. Belum ada informasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. 3. Pada bagian ini dijelaskan bahwa terdapat penelitian dosen sebanyak 53 penelitian dari tahun 2018-2023, tidak konsisten dengan capaian IKU pada kriteria 1.			rekonsiliasi data penelitian agar konsisten dengan capaian IKU.	terlibat dan konsistensikan penjelasan terkait dengan data
p	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.	1. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara cukup efektif disertai bukti yang sah. 2. Tabel II.C.7.4 kolom tindak lanjut yaitu peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel di jurnal internasional --> apakah ini merupakan target DTPR FTD? 3. Tabel II.C.7.4 kolom tindak lanjut yaitu menginisiasi kerjasama penelitian internasional dengan mengikuti call for paper	Operasional	Sedang	Menegaskan pemisahan target institusi dan target DTPR FTD serta menyelaraskan seluruh tindak lanjut penelitian dengan roadmap dan IKU/IKT PS IF.	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		internasional --> apakah ini merupakan target DTPR FTD?				
p	7.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait penelitian DTPR.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan evaluasi berkala dan meningkatkan Operasional analisis hasil survei kepuasan DTPR untuk penguatan pengelolaan penelitian.	
p	7.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait penelitian DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan mengoptimalkan implementasi tindak lanjut hasil evaluasi IKU/IKT serta memastikan dokumentasi tetap lengkap dan terintegrasi dalam SPMI.	
p	7.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait penelitian DTPR.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sah. 2. Belum ada kegiatan implementatif upaya peningkatan kuantitas dan Operasional penelitian dosen PS.	Operasional	Sedang	Menyusun program implementatif peningkatan penelitian dosen PS berbasis IKU/IKT dan mengintegrasikannya ke dalam roadmap penelitian secara terukur dan berkelanjutan.	Tambahkan kegiatan implementatif peningkatan kuantitas dan Operasional dosen
Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat						

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
i	8.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga pengelola PkM DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperkuat implementasi RIP/Peta Jalan PkM serta memastikan keterkaitan kegiatan PkM dengan kebutuhan masyarakat dan industri secara berkelanjutan.	Tambahkan dokumen pendukung
i	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan PkM yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang lengkap dan sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan dan memperbarui dokumen pengelolaan PkM secara berkala serta memastikan implementasi tetap konsisten sesuai RIP dan SPMI.	
i	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM disertai bukti yang lengkap dan sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan mekanisme pelaksanaan PkM berbasis peta jalan serta meningkatkan konsistensi keterlibatan mahasiswa dan dokumentasi kegiatan.	
i	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa.	1. Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM, disertai dengan dokumen	Operasional	Sedang	Menyusun mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam PkM serta mengintegrasikannya ke dalam roadmap dan pedoman	Tambahkan informasi keterlibatan mahasiswa

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		yang cukup lengkap dan sah. 2. Belum ada penjelasan terkait dengan mekanisme keterlibatan mahasiswa.			pelaksanaan PkM secara sistematis.	
p	8.2 [PELAKSANAAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR dan mahasiswa terkait proses pengelolaan lembaga PkM.	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM, dan kesesuaiannya dengan standar PkM secara efektif dan disertai bukti sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan pengelolaan PkM berbasis peta jalan dan standar serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.	Tambahkan dokumen pendukung
p	B. Keterlaksanaan pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap.	Terlaksananya pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap dan sah, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kelengkapan dokumen pengelolaan PkM serta menjaga konsistensi proses dari call for proposal hingga laporan akhir.	
p	C. Keterlaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR.	1. Terlaksananya kegiatan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM, yang dilengkapi dengan dokumen yang lengkap dan sah. 2. Belum ada informasi terkait keterlibatan mahasiswa.	Operasional	Sedang	Mendokumentasikan keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPR dan menyusun mekanisme formal agar partisipasi mahasiswa terintegrasi dalam roadmap PkM.	Tambahkan informasi keterlibatan mahasiswa
p	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa.	Terlaksananya monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan monitoring PkM yang efektif dan memastikan hasil monitoring	Tambahkan dokumen pendukung

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		penggunaan hasil monitoring untuk perbaikan relevansi PkM secara efektif.			terus dimanfaatkan untuk peningkatan relevansi kegiatan PkM.	
p	8.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait kegiatan PkM DTPR.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan evaluasi berkala kegiatan PkM dan meningkatkan Operasional analisis hasil evaluasi untuk mendukung perbaikan berkelanjutan.	
p	8.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait kegiatan PkM DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kelengkapan dokumen tindak lanjut serta memastikan implementasi hasil evaluasi PkM berjalan konsisten dan terdokumentasi dengan baik.	
p	8.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait kegiatan PkM DTPR.	1. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sah. 2. Perlu ada kegiatan implementatif pelaksanaan PkM bagi dosen PS SI.	Operasional	Sedang	Menyusun program implementatif PkM dosen PS SI yang terukur, relevan dengan bidang Sistem Informasi, dan selaras dengan roadmap PkM program studi.	Tambahkan kegiatan implementatif pelaksanaan PkM dosen
Kriteria 9 Luaran dan Capaian						

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
i	9.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian terkait pendidikan.	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kelengkapan dokumen serta memastikan pengukuran indikator luaran pendidikan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.	Tambahkan dokumen pendukung
i	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	1. Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah publikasi yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.	Operasional	Sedang	Menetapkan target publikasi penelitian DTPR bidang infokom secara kuantitatif dan terukur dalam IKU, IKT, serta Renstra untuk mendukung evaluasi kinerja yang lebih objektif.	Tambahkan target jumlah publikasi
i	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang terkait dengan jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom. disertai bukti yang sah dan lengkap. 2. Perlu ada target jumlah penelitian DTPR bersama	Operasional	Sedang	Menetapkan target penelitian kolaboratif DTPR dan mahasiswa secara kuantitatif dalam IKU, IKT, dan Renstra agar ketercapaian kinerja dapat diukur secara objektif.	Tambahkan target jumlah penelitian DTPR dengan mahasiswa

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		mahasiswa yang ditetapkan dalam IKU dan IKT atau renstra.				
i	D. Penelitian: jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kebijakan dan indikator sitasi serta meningkatkan Operasional publikasi DTPR untuk mendorong dampak akademik yang lebih besar.	Tambahkan dokumen pendukung
i	E. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI .	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kebijakan dan indikator HKI serta meningkatkan pendampingan untuk mendorong lebih banyak luaran penelitian bidang infokom yang memperoleh pengakuan HKI.	
i	F. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kebijakan dan indikator luaran PkM serta memperkuat evaluasi dampak agar kegiatan PkM bidang infokom semakin relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.	
i	G. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kebijakan dan indikator HKI pada luaran PkM serta meningkatkan pendampingan untuk mendorong lebih banyak kegiatan PkM bidang infokom yang memperoleh pengakuan HKI.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
o	9.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian terkait pendidikan.	1. Terlaksananya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Program Studi, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sah dan cukup lengkap. 2. Belum ada penjelasan atau laporan ketercapaian CPL.	Operasional dan Kepatuhan	Sedang	Menyusun laporan ketercapaian CPL secara terukur dan periodik serta mengintegrasikannya dalam evaluasi pembelajaran dan kurikulum.	Tambahkan penjelasan dan laporan CPL
o	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan implementasi kebijakan penelitian serta memperkuat monitoring capaian publikasi dan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa bidang infokom.	Tambahkan dokumen pendukung
o	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan implementasi kebijakan penelitian kolaboratif serta meningkatkan Operasional dokumentasi dan evaluasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian bidang infokom.	
o	D. Penelitian: jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan implementasi kebijakan sitasi dan meningkatkan Operasional publikasi DTPR untuk memperkuat dampak	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		infokom yang disitasi, disertai bukti yang sah dan lengkap.			akademik penelitian bidang infokom.	
o	E. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan implementasi kebijakan HKI serta memperkuat pendampingan pengajuan HKI untuk mendorong peningkatan luaran penelitian bidang infokom yang inovatif.	
o	F. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sah dan lengkap.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan implementasi kebijakan PkM serta memperkuat monitoring dan evaluasi dampak untuk meningkatkan kebermanfaatan kegiatan PkM bidang infokom bagi masyarakat.	
o	G. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom pengakuan HKI.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sah dan lengkap.	Operasional	Rendah	Mempertahankan implementasi kebijakan HKI serta meningkatkan pendampingan dan fasilitasi pengajuan HKI untuk mendorong peningkatan luaran penelitian bidang infokom yang inovatif dan berdaya saing.	
p	9.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU	1. Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik,	Kepatuhan	Sedang	Memperjelas dan mendokumentasikan peran GPM dan GKM dalam proses evaluasi luaran dan capaian tridarma agar mekanisme	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
	dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi. 2. Belum nampak penjelasan evaluasi yang dilakukan oleh GPM dan GKM.			penjaminan mutu berjalan lebih sistematis dan akuntabel.	
p	9.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan kelengkapan dokumen tindak lanjut serta memastikan implementasi hasil evaluasi berjalan konsisten dan terdokumentasi dengan baik.	
p	9.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait luaran dan capaian tridarma PT.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan tridarma Perguruan Tinggi disertai bukti yang sah.	Kepatuhan	Rendah	Mempertahankan proses optimalisasi standar IKU dan IKT serta memastikan seluruh proses peningkatan mutu terdokumentasi dan dievaluasi secara berkala.	
Kriteria D3. Suplemen Program Studi Bidang Ilmu Komputer / Informatika / Teknik Informatika						
i	[PENDIDIKAN] 1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Strategis	Rendah	Mempertahankan keselarasan antara struktur kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS serta melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala agar tetap relevan dengan	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
					perkembangan bidang keilmuan dan kebutuhan industri.	
i	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi.	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Strategis	Rendah	Mempertahankan keselarasan struktur kurikulum dan RPS serta melakukan evaluasi dan pemutakhiran berkala agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.	
i	1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Strategis	Rendah	Mempertahankan keselarasan struktur kurikulum dan RPS pada mata kuliah matematika serta melakukan evaluasi dan pemutakhiran berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan kompetensi dan perkembangan bidang infokom.	Tambahkan dokumen pendukung
p	1.4 Proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	Strategis	Rendah	Mempertahankan kualitas pembelajaran berbasis proyek serta melakukan evaluasi berkala terhadap relevansi proyek agar tetap selaras dengan CPMK, CPL, dan kebutuhan industri.	Tambahkan dokumen pendukung
p	Pengembangan Sistem Informasi Dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat.	Ada bukti pelaksanaan yang efektif dan ada keberlanjutan upaya yang dilakukan.	Strategis	Rendah	Mempertahankan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan memastikan keberlanjutan upaya peningkatan melalui monitoring dan evaluasi berkala.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
Kriteria E Rencana Pengembangan						
p	Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah	1. UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berOperasional (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal. 2. Analisis dan evaluasi belum disertai dengan data untuk masing-masing kriteria.	Strategis	Sedang	Melengkapi analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan data pendukung pada setiap kriteria agar hasil analisis lebih komprehensif, akurat, dan mendukung pengambilan Keputusan strategis.	Tambahkan dokumen pendukung
p	Kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil	Strategis	Rendah	Mempertahankan kualitas analisis SWOT dan memastikan strategi pengembangan UPPS terus diperbarui agar adaptif terhadap perubahan internal dan eksternal.	

No Urut Matriks	Elemen LED/LKPS	Hasil Audit	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi
		analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.				
p	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas.	1. UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku. 2. Belum ada penjelasan aspirasi dari pemangku kepentingan eksternal dan internal pada strategi pengembangan. 3. Belum ada penjelasan secara eksplisit program yang menjamin keberlanjutan.	Strategis	Sedang	Melengkapi strategi pengembangan dengan aspirasi stakeholder internal dan eksternal serta memperjelas program keberlanjutan agar pengembangan UPPS lebih komprehensif dan berorientasi jangka panjang.	Tambahkan penjelasan aspirasi pemangku kepentingan internal dan eksternal dan program yang menjamin keberlanjutan
p	Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungan-nya.	1. UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 2. Belum ada penjelasan keberadaan dukungan stakeholder eksternal.	Strategis	Sedang	Memperkuat pelibatan dan dokumentasi dukungan stakeholder eksternal untuk memastikan keberlanjutan program berjalan lebih komprehensif dan berkelanjutan.	Tambahkan penjelasan dukungan stakeholder eksternal

BAB 3. KESIMPULAN

Hasil audit internal ke-30 ini terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

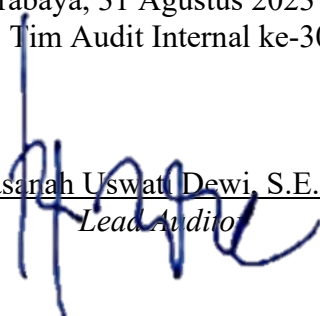
1. Pelaksanaan AMI telah dilaksanakan guna mempersiapkan prodi di Fakultas Teknik dan Desain untuk proses akreditasi di LAM -INFOKOM dan BAN-PT.
2. Perlu perbaikan berkas akreditasi yaitu LED & LKPS prodi sebelum dilakukan submit ke laman akreditasi.
3. Perlu memastikan dan melengkapi kembali dokumen-dokumen pendukung yang terkait.

BAB 4. PENUTUP

Tim audit internal ke-30 mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan tersebut. Semoga laporan audit internal ke-30 menjadi informasi yang berguna bagi penguatan sistem manajemen mutu di UHW Perbanas.

Surabaya, 31 Agustus 2023
a.n. Tim Audit Internal ke-30

Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si., CTA.
Lead Auditor



Lampiran:

1. Kertas Kerja Auditor
2. Undangan Rapat
3. Notulen Rapat